

**PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *QUANTUM WRITING* PADA SISWA KELAS X SMA KORPRI KARAWANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan bahasa Indonesia



oleh

Novita Widya Sari

NIM 13210447

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SILIWANGI BANDUNG

2017

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
***QUANTUM WRITING* PADA SISWA KELAS X SMA KORPRI KARAWANG TAHUN**
AJARAN 2016/2017

oleh
Novita Widya Sari
NIM 13210327

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

disahkan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.
NIDN 0020076802

R. Mekar Ismayani, M.Pd.
NIDN 0429068202

diketahui
Ketua program studi
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.
NIDN 0020076802

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
***QUANTUM WRITING* PADA SISWA KELAS X SMA KORPRI KARAWANG TAHUN**
AJARAN 2016/2017

oleh

Novita Widya Sari

NIM 13210327

disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.

NIDN 0020076802

R. Mekar Ismayani, M.Pd.

NIDN 0429068202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode *Quantum Writing* pada Siswa Kelas X SMA KORPRI Karawang Tahun Ajaran 2016-2017**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari menemukan adanya pelanggaran terhadap keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Cimahi, 18 September 2017

Novita Widya Sari
NIM 13210447

ABSTRAK

Widyasari, N (2017). Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Metode *Quantum Writing* pada Siswa Kelas X SMA KORPRI Karawang Tahun Ajaran 2016-2017”. Dilatar belakangi dalam menulis karangan narasi siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya kedalam sebuah karangan. Penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Quantum Writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang?(2) Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Quantum Writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang?(3) Apakah hasil pembelajaran menulis karangan narasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Quantum Writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang? Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Quantum Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dikelas X SMA KORPRI Karawang. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif. Bentuk desain eksperimen yang peneliti pilih yaitu dengan menggunakan desain tes awal dan tes akhir kelompok tunggal (*One-Group Pretest-Posttest Design*) yang dilakukan pada anggota populasi penelitian, yaitu siswa kelas X SMA KORPRI Karawang. Dalam penelitian ini, kelas tersebut diberi tes sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Instrument yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian adalah lembar tes, lembar wawancara, lembar observasi guru, observasi siswa dan lembar angket. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Quantum Writing* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini ditunjukan dengan perhitungan data penilaian hasil rata-rata *pretest* sebesar 61,00 dan rata-rata *posttest* sebesar 75,00. Analisa data menunjukan adanya kenaikan rata-rata siswa sebesar 14,00. Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan t_{hitung} sebesar 14,91, nilai t_{tabel} sebesar 1.684. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hal tersebut sebagai indikasi bahwa perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* signifiakn.

Kata kunci : Menulis, karangan narasi, dan metode *Quantum Writing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Metode *Quantum Writing* pada Siswa Kelas X SMA KORPRI Karawang Tahun Ajaran 2016-2017”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata 1 Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Keberhasilan dalam menyusun skripsi ini berkat doa dan bantuan semua pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

1. Ibu Dr. Hj.Wikanengsih, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Ibu R. Mekar Ismayani, M.Pd. sebagai pembimbing II yang senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan dalam skripsi ini.

2. Ibu Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Heris Hendriana M.Pd, selaku ketua STKIP Siliwangi Bandung.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Ketua yayasan SMA KORPRI Karawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, guru Bahasa Indonesia kelas X, staf tata usaha SMA KORPRI Karawang yang telah memberikan waktunya berdiskusi masalah penelitian, dan siswa kelas X SMA KORPRI Karawang yang sudah bekerja sama dalam penelitian ini.
6. Kepada keluargaku yang selalu memberi motivasi, doa, dan perhatiannya kepada penulis selama menyusun skripsi ini, untuk rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PBSI. Indonesia khususnya kelas karawang yang selalu memberi motivasi dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan penulis satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baik kalian dibalas ALLAH SWT.

Penulis berharap dengan selesainya skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan yang cukup bagi dunia pendidikan.

Bandung, 18 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Anggapan Dasar	5
F. Hipotesis	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN METODE <i>QUANTUM WRITING</i>	
A. Pembelajaran	8
1. Pengertian Pembelajaran	8

2. Tujuan Pembelajaran	9
B. Menulis	9
1. Pengertian Menulis	9
2. Fungsi Menulis	10
3. Ciri Tulisan yang Baik	10
4. Manfaat Menulis	11
C. Karangan Narasi	12
1. Pengertian Narasi	12
2. Ciri-Ciri Karangan Narasi	13
3. Jenis-Jenis Karangan Narasi	14
4. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi	14
D. Metode <i>Quantum Writing</i>	15
1. Pengertian metode <i>Quantum Writing</i>	16
2. Tujuan <i>Quantum Writing</i>	16
3. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Dengan <i>Quantum Writing</i>	17
4. Langkah-langkah Metode <i>Quantum Writing</i> Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi	18
E. Tinjauan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di SMA Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	20
BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	22
B. Teknik Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24

1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. Instrument penelitian	25
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
2. Kriteria Penilaian	32
E. Teknik Analisis dan pengolahan Data Penelitian	42
1. Teknik Analisis	42
2. Pengolahan Data	42

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Aktivitas Siswa Guru dan Siswa	45
1. Analisa Observasi Guru	46
2. Analisa Observasi Siswa	49
3. Analisa Wawancara	52
4. Analisis Angket Siswa	54
B. Deskripsi Analisis Data dan Pembahasan Hasil penelitian	57
1. Analisis Tes Awal (<i>pretest</i>)	57
2. Deskripsi Tes Awal (<i>pretest</i>)	60
3. Analisis Tes Akhir (<i>posttest</i>)	86
4. Deskripsi Tes Akhir (<i>posttest</i>)	89
5. Rekapitulasi Nilai Tes Awal	116
6. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir	117
7. Pengujian Hipotesis	117
8. Pembahasan Hasil Penelitian	128

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	129
B. SARAN	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SK Bimbingan	134
Surat Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	135
Kartu Kegiatan Bimbingan	136
Lembar Kerja Siswa	138
Daftar Riwayat Hidup	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lampiran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	13
Tabel 3.1	Data Kriteria Penilaian	32
Tabel 3.2	Lembar Observasi Guru	38
Tabel 4.1	Analisis Observasi Guru	46
Tabel 4.2	Analisis Observasi Siswa	49
Tabel 4.3	Wawancara Guru Bahasa Indonesia SMA KORPRI Karawang	52
Tabel 4.4	Format Angket Siswa SMA KORPRI Karawang	54
Tabel 4.5	Data Hasil Nilai Tes Awal	58
Tabel 4.6	Data Hasil Nilai Tes Akhir	87
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Tes Awal	115
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Tes Akhir	116
Tabel 4.9	Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi	117
	Nilai Pretest	
Tabel 4.10	Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi	118
	Nilai Posttest	
Tabel 4.11	Jumlah Kuadrat Deviasi Hasil Pretest dan Hasil Posttest	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lembar Observasi Guru Mengondisikan Kelas Serta Menjelaskan Tujuan Dari Pelajaran Yang Akan Dipelajari	48
Gambar 4.2 Lembar Observasi Pada Saat Guru Memberikan Tugas Kepada Siswa Untuk Menulis Karangan Narasi Sebelum Menggunakan Metode <i>Quantum Writing</i>	49
Gambar 4.3 Lembar Observasi Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Dipelajari dan Siswa Menyimaknya Dengan Baik	51
Gambar 4.4 Lembar Observasi Siswa Menulis Karangan Narasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

SK Bimbingan	135
Surat Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah	136
Kartu Kegiatan Bimbingan	137
Lembar Kerja Siswa	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi republik Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan disemua jenis jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Namun pada kenyataan pengajaran bahasa Indonesia dijenjang pendidikan atas dalam hal kemampuan menulis hasilnya masih kurang maksimal.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa menurut Tarigan (2008, hlm.1) yaitu sebagai berikut. Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Diantara empat keterampilan berbahasa itu, menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran, yang dialami oleh siswa selama menuntut sekolah. Dengan menulis, seseorang akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa karena sebelum menulis, ia dituntut untuk menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kebanyakan siswa gemar membaca karangan narasi contohnya membaca novel. Dalam menulis karangan narasi siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya kedalam sebuah karangan. Ini menunjukan bahwa keterampilan menulis siswa masih perlu dikembangkan dan diperhatikan.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, keterampilan menulis sangatlah diperlukan. Sehingga tidaklah berlebihan bila kita mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Apabila dilihat dari segi pengajaran, kurang berhasilnya pengajaran keterampilan menulis di sekolah disebabkan oleh metode ajar yang diberikan masih bersifat teoritis dan kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan materi yang berhubungan dengan keterampilan menulis.

Kesulitan yang terjadi dapat menyebabkan siswa tidak bisa menyampaikan ide atau gagasan dengan baik, selain itu kurang bervariasinya metode dari guru dapat mempengaruhi kurang bergairahnya siswa dalam belajar. Keberhasilan pengajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri atas guru, siswa, metode pengajaran, dan materi atau bahan pelajaran. Dalam hal ini guru harus memiliki kreatifitas yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran sehingga siswa benar-benar memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pengajaran.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa salah satu faktor yang bisa meningkatkan pembelajaran menulis adalah penggunaan metode pembelajaran. Disini penulis menggunakan metode *quantum writing*. *Quantum writing* membahas tentang tulis menulis atau upaya pembangkitan potensi menulis didekati lewat sisi-sisi yang tidak lazim, menulis dapat dilakukan sangat bebas. Hal ini dimaksudkan agar ketika mengawali sesuatu penulis dapat benar-benar mengeluarkan totalitas dirinya diatas kertas. *Quantum writing* adalah suatu metode dalam menulis yang menjadikan menulis sangat ringan dan mudah karena penuangan ide yang bebas.

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mengharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dalam mengembangkan sebuah topik narasi atau menuangkan gagasan atau ide. Karena penuangan ide yang bebas sehingga menjadi kegiatan menulis adalah hal yang menyenangkan dan mampu memunculkan potensi siswa. Dengan menggunakan metode *quantum writing*, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Metode *Quantum Writing* Pada Siswa Kelas X SMA KORPRI Karawang Tahun Pelajaran 2016/2017.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang?
3. Apakah hasil pembelajaran menulis karangan narasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran menulis karangan narasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan umumnya dan di bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan kreatifitas bagi peneliti yang telah dipersiapkan sebagai pengajar bahasa dan sastra Indonesia.

b. Manfaat bagi guru

Mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat dan meyusunnya dalam bentuk karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*.

c. Manfaat bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam menulis dan mengembangkan karangan narasi.

d. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan yang berarti bahwa metode *quantum writing* cocok digunakan dalam menulis karangan narasi.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian yaitu suatu pernyataan atau sesuatu yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu, penulis ini memiliki anggapan dasar sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan narasi terdapat dalam materi yang ada dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Perencanaan pembelajaran, metode, dan teknik memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa.
3. Kemampuan siswa dalam keterampilan menulis berbeda-beda.
4. Penggunaan metode *quantum writing* merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi.

5. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah pembelajaran.
6. Salah satu keberhasilan pembelajaran menggunakan metode atau teknik yang tepat.

F. Hipotesis

Sugiyono (2014, hlm.64) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban-jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengeumpulan data. Hipotesis merupakan hal yang penting dan memiliki kedudukan yang kuat dalam penelitian, peneliti harus mampu merumuskan hipotesis dengan jelas. Sejalan dengan pengertian diatas maka penulis merumuskan hipotesis ini adalah “kemampuan menulissiswa kelas X SMA KOPRI Karawang sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum writing* pada pembelajaran menulis karangan narasi meningkat”.

G. Definisi opsional

Untuk menghindari kesimpang siuran pemahaman, disajikan definisi operasional atau penyelesaian usaha sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik agar dapat belajar dengan baik.

2. Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk visual.

3. Karangan narasi

karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

4. Metode *Quantum Writing*

Quantum Writing adalah sekumpulan metode yang sangat praktis untuk memunculkan potensi menulis secara gampang dan menyenangkan. Metode *quantum writing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide atau gagasan yang tidak terikat pada tata bahasa, ejaan, atau struktur kalimat dapat mengubahnya menjadi cahaya.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* adalah pembelajaran menulis karangan narasi yang menjadikan menulis menjadi gampang dan menyenangkan karena penuangan ide atau gagasan yang bebas dan dapat merangsang munculnya potensi keterampilan menulis dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN METODE *QUANTUM WRITING*

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Jihad dan Haris (2013, hlm.11) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar beorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat. Pengertian pembelajaran dengan kata lain adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak yaitu pekerjaan pengajar saja. Pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran (*instructional objective*) adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan tertentu. Sebagai suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Di dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menulis bukan hanya menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kemampuan berbicara dan kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis.

Menurut Semi (2007, hlm.14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambing-lambang tulisan. Menulis memiliki tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai dan adanya gagasan atau sesuatu yang dikomunikasikan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang

kompleks melalui aktifitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami orang lain. Setidaknya ada tiga hal yang ada dalam aktivitas menulis yaitu adanya ide atau gagasan yang melandasi seseorang untuk menulis, adanya media berupa bahasa tulis, dan adanya tujuan menjadikan pembaca memahami pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis.

2. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menurut Tarigan (2008, hlm.22) “tulisan dapat membantu seseorang menjelaskan pikiran-pikirannya”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai fungsi yang sangat besar, khususnya dalam dunia pendidikan. Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi serta pemecah masalah. Dengan menulis seseorang juga dapat menyerap serta memproses informasi lebih banyak sehingga wawasan dan pengetahuannya akan bertambah. Untuk itu kegiatan menulis perlu dikembangkan. Hal ini bertujuan menjadikan seseorang lancar dan baik dalam membuat suatu tulisan.

3. Ciri Tulisan yang Baik

Tarigan (2008, hlm.7) menyatakan bahwa tulisan yang baik adalah jujur, tidak memasukan ide, jelas, tidak membingungkan pembaca, singkat, tidak memboroskan waktu para pembaca, kalimat yang beraneka ragam dan berkarya dengan penuh kegembiraan.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri tulisan yang baik, menggunakan pemakaian bahasa yang dapat diterima, dan mengikuti kaidah gramatikal. Ciri dasar tersebut dapat dijadikan sebagai acuan membuat tulisan yang baik.

4. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang banyak manfaat yang dapat diterapkan oleh penulis itu sendiri. Menurut Akhaidah dkk (1994, hlm. 1-2) ada beberapa manfaat menulis, antara lain yaitu.

- a. dengan menulis dapat lebih mengenal kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis,
 - b. melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai pikiran atau gagasan yang akan dikemukakan,
 - c. dari kegiatan menulis dapat memperluas wawasan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berfikir terapan,
 - d. permasalahan yang kabur dapat dijelaskan dan dipertegas dalam kegiatan menulis,
 - e. melalui tulisan dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
 - f. dalam konteks yang lebih kongkret masalah dapat dipecahkan dengan melalui tulisan,
 - g. dengan menulis dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat.
- Penulis menjadi penemu atau pemecah masalah bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain,

- h. melalui kegiatan menulis dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbicara secara tertib.

Dari pendapat di atas bahwa melalui menulis seseorang akan mampu mengenali potensi yang dimilikinya. Penulis akan mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan yang akan dibuat tulisan. Untuk mengembangkan topik tersebut, penulis harus berpikir, menggali pengetahuan dan pengalamannya.

Menulis sebuah karangan sederhana secara teknis dituntut memenuhi persyaratan dasar seperti kalau menulis karangan yang rumit. Dalam menulis karangan sederhana diperlukan adanya pemilihan topik, membatasi, pengembangan gagasan, menyajikan dalam kalimat dan paragraf tersusun secara logis dan sebagainya.

Jadi kegiatan menulis tidaklah semata-mata mempunyai berbagai manfaat, melainkan lebih dari pada itu sesungguhnya penuh pesona bagi yang mau mempelajarinya. Seseorang yang segan belajar menulis sebenarnya mengingkari diri sendiri untuk menikmati dan memetik manfaat dari dunia menulis yang penuh pesona itu.

C. Karangan Narasi

1. Pengertian Narasi

Narasi menurut Keraf (2010, hlm.135) adalah bentuk karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa tersebut.

Pembelajaran narasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagaimana tertera dalam lampiran peraturan menteri pendidikan nasional

(permendiknas) no.22 tahun 2006. Dalam lampiran permendiknas tersebut disebutkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mengenai pembelajaran karangan narasi. Adapun kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran karangan narasi berdasarkan standar kompetensi tersebut menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk karangan naratif. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan standar kompetensi dan kompetensi dasar lampiran pendidikan no 22 tahun 2006 tentang standar isi.

Tabel 2.1

Standar kompetensi	Kompetensi dasar
Menulis	4.1
4.mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (narasi,deskripsi,eksposisi)	gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk karangan narasi

2. Ciri-ciri Karangan Narasi

Semi (2007, hlm.53) menjelaskan yang menjadi ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut.

- a. Cerita itu berisi tentang kehidupan manusia.
- b. Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh kehidupan nyata, imajinasi dan boleh gabungan keduanya.

- c. Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.
- d. Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tanpa konflik cerita yang menarik.
- e. Di dalamnya seringkali ada dialog untuk menghidupkan cerita.
- f. Tulisan disajikan dengan menggunakan kronologis.

3. Jenis-jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terbentuk menjadi 2 yaitu narasi artistik dan ekspositorik. (Semi, 2007, hlm. 53).

- a. Narasi artistik yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca seperti karya novel atau cerita pendek.
- b. Narasi ekspositorik yaitu narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang penuh suka dan duka.

4. Langkah – langkah Menulis Narasi

- a. Merumuskan tema yang jelas (fiksi dan nonfiksi).
- b. Menentukan sasaran pembaca (fiksi dan nonfiksi).
- c. Menentukan ide atau pemikiran yang akan disampaikan (fiksi dan nonfiksi).
- d. Membuat daftar topik sesuai dengan tema, hal ini diperlukan agar penulis mempunyai batasan dalam penulisannya. Tulisannya tidak terlalu luas namun juga tidak terlalu sempit (fiksi dan non fiksi).
- e. Merancang peristiwa utama yang akan ditampilkan yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur (fiksi).

- f. Membuat rincian peristiwa-peristiwa kecil sebagai pendukung cerita (fiksi).
- g. Menyusun tokoh-tokoh, watak tokoh latar, dan sudut pandang (fiksi).
- h. Membuat kerangka karangan (fiksi dan nonfiksi).
- i. Menyunting karangan (fiksi dan nonfiksi).

D. Metode *Quantum Writing*

Metode adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan atau suatu strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian, banyak metode yang dapat digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Penggunaan metode sebaiknya dipilih suatu metode yang benar-benar sesuai, karena dengan menggunakan metode yang tepat penelitian akan lebih terarah. Dengan demikian, betapa pentingnya penelitian dan penggunaan metode untuk sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian menulis karangan narasi yaitu dengan menggunakan metode *quantum writing*. Penerapan metode tersebut yaitu pada waktu menyajikan materi pelajaran di dalam pelaksanaannya. Tentunya ada metode lain yang menunjang pada metode *quantum writing* yaitu metode Tanya jawab atau penugasan, hal tersebut dapat terjadi karena komunikasi pembelajaran yang membutuhkan stimulus atau respon.

1. Pengertian Metode *Quantum Writing*

Metode *quantum writing* adalah suatu metode dalam menulis yang menjadikan menulis sangat ringan dan mudah Karena penuangan ide yang bebas. Sejalan dengan pendapat Hernowo (2004, hlm.1) pada saat menulis yang diperlukan adalah semangat untuk mengeluarkan apa saja yang disimpan atau yang disembunyikan di dalam diri tanpa dikerangkeng atau dibatasi oleh aturan apapun.

Konsep dasar *quantum* dapat dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya yang dahsyat. *Quantum* adalah interaksi yang terjadi dalam proses belajar, niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada didalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah dalam memperoleh hal-hal yang baru yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

2. Tujuan *Quantum Writing*

Tujuan pembelajaran *quantum writing* menurut Hernowo (2004, hlm.1)

- a. Cara cepat untuk menemukan sisi unik yang dimilikinya dan dapat dikenalnya secara utuh.
- b. Semangat untuk mengeluarkan apa saja yang ada pada diri saat menulis.
- c. Merangsang kebersanian untuk menulis.
- d. Cara cepat untuk memperkaya mental seorang penulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran *quantum writing* adalah cara tepat untuk munculnya potensi keterampilan menulis, khususnya pada anak sehingga anak mampu meningkatkan pembelajaran menulis.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis dengan *Quantum Writing*

a. Persiapan

Pengelompokan (clustering) dan menulis cepat adalah dua teknik yang digunakan pada proses penulisan ini. Pada tahap ini, penulis hanya membangun suatu pondasi untuk topik berdasarkan pada pengetahuan, gagasan dan pengalaman siswa.

b. Draft kasar

Di sini mulai menelusuri dan mengembangkan gagasan. Pusatkan pada isi dari pada tanda baca, tata bahasa, atau ejaan. Dalam hal ini untuk menunjukkan bukan memberitahukan saat menulis.

c. Berbagi

Bagian pada proses ini sangat penting. Sebagai penulis akan merasa sangat dekat dengan tulisan, sehingga sulit bagi penulis untuk menilai secara objektif. Untuk mengambil jarak dengan tulisan, perlu bantuan orang lain untuk membacanya dan memberikan umpan balik. Mintalah seorang teman, rekan, pasangan teman sekelas, untuk membacanya dan memperbaiki bagian-bagian mana yang kurang tepat.

d. Memperbaiki

Pada tahap ini setelah mendapatkan umpan balik tentang mana yang baik dan mana yang perlu digarap lagi, ulangi dan perbaikilah, manfaat umpan balik yang dinggap membantu.

e. Penyuntingan

Pada tahap ini, perbaikilah semua kesalahan ejaan, tata bahasa dan tanda baca. Pastikan semua transisi berjalan mulus. Penggunaan kata kerjanya, dan kalimat-kalimat lengkap.

f. Penulisan kembali

Pada tahap ini, masukan isi yang baru dan perubahan perubahan penyuntingan.

g. Evaluasi

Pada tahap ini, untuk memastikan bahwa penulis telah menyelesaikan tulisan yang direncanakan data yang disampaikan walaupun ini proses yang terus berlangsung, tahap ini menandai akhir pemeriksaan.

4. Langkah- langkah Metode *Quantum Writing* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

- a. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.
- b. Siswa diberikan kertas.
- c. Siswa menulis karangan bebas tanpa terikat dengan tema yang ditentukan.
- d. Siswa memilih topik berdasarkan topik yang diinginkan siswa, siswa disuruh memejamkan mata dengan membayangkan apa yang berhubungan dengan tema dan memetakan pikirannya dalm kertas kosong. Siswa menulis apapun yang terlintas dalam pikirannya. Siswa memulai tulisannya ditengah kertas.
- e. Siswa menambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan lebih baik.
- f. Siswa memperlihatkan pemetaan pikiran dan membuat gagasan.

- g. Berdasarkan peta pikiran, siswa membuat karangan narasi setelah siswa mencapai suatu tahap tahu hal yang ingin siswa tulis.
- h. Siswa membuat karangan narasi berdasarkan gabungan seluruh pengalaman pribadi siswa yang merupakan ciri khas individu sehingga karangan siswa akan lebih beremosi dan lebih berwarna.
- i. Setelah mencapai tahap ini, nah dia siswa di bebaskan untuk menuangkan pikiran dalam sebuah karangan dengan kebebasan dalam penuangan ide tanpa terlalu memperlihatkan ejaan.
- j. Hasil karangan siswa yang sudah terbentuk diberikan kepada teman sebangkunya untuk dibaca dengan maksud ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain. dala hal ini pembaca memberikan pendapat terhadap karangan yang ditulis oleh karangan pembantunya.
- k. Setelah mendapat umpan balik dari teman sebangkunya maka penulis memperbaiki tulisannnya, isi karangan sepenuhnya tetap maka diserahkan penulisannya kepada penulis, jadi penulis berhak memutuskan menerima atau menghasilkan umpan balik dari teman.
- l. Setelah mengalami perbaikan dari segi isi, dan kebebasan maka langkah selanjutnya maka siswa menulis kembali karangan narasi dengan benar dan rapi.
- m. Penulisan kembali telah selesai maka langkah selanjutnya pemeriksaan kembali tulisan yang telah dibuat dan memastikan bahwa penulis telah selesai menulis esuai dengan rencana dan apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dan hasilnya dapat ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain.

E. Tinjauan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di SMA Berdasarkan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA KORPRI Karawang di temukan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi telah dipelajari di semester 1. Pembelajaran menulis karangan narasi tersebut umumnya mengacu pada KTSP yang diterbitkan oleh Depdiknas. Pembelajaran menulis karangan narasi diajarkan secara khusus yang bergabung dengan pokok menulis bahasa dan menulis karangan narasi. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada menulis karangan narasi sebagai objek penelitian. Salah satu bahan pembelajaran bahasa dan sastra yang perlu dicermati dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pembelajaran menulis khususnya karangan narasi. Pembelajaran menulis karangan narasi dalam KTSP di kelas dipelajari pada saat semester 1 dengan kompetensi dasar mengungkapkan gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk karangan narasi, standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (narasi, deskripsi, eksposisi). Dari standar itu kemudian dijabarkan dalam kompetensi dasar yakni menulis secara logis dan sistematis dalam karangan narasi. Adapun indikator pembelajaran menulis karangan narasi sebagai berikut.

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif,
2. Meyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa,
3. Mengembangkan kerangka yang dibuat menjadi paragraf naratif,

4. Meyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, EYD dan gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk karangan narasi

5. Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif.

Pembelajaran karangan narasi dilaksanakn sebanyak 2 kali atau sebanyak 180 menit (4x45 menit). Bahan ajar yang digunakan yaitu menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa tersebut.

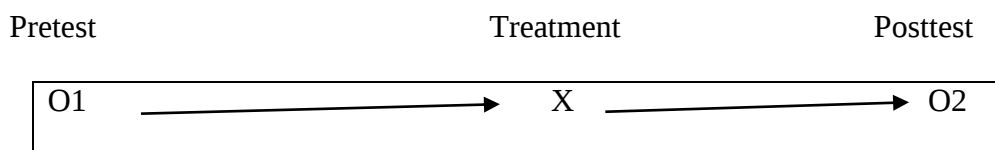
BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 109) metode *experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Adapun jenis desain digunakan adalah *quasi experiment* dengan *one group pretest* dan *posttest design*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 110) *one group pretest* dan *posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Secara bagan, desain kelompok tunggal desain pretest dan posttest dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (nilai test awal)

X = Treatment

$$O_2 = \text{Nilai posttest (nilai tes akhir)}$$

Penelitian ini diberikan menggunakan metode *eksperimen*, yaitu metode penelitian yang produktif, metode yang bersifat menguji hipotesis dan dimaksudkan untuk mengetahui efek dari variable tertentu terhadap variable lainnya membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan satu kelas, pertama diberikan pembelajaran menulis narasi dengan tema bebas, selanjutnya diberikan pembelajaran narasi menggunakan metode pembelajaran *quantum writing*.

B. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara.

1) Observasi langsung

Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2) Observasi Tidak Langsung

Mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dengan perantar sebuah alat. Pelaksanaan dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.

b. Telaah pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian tersebut terlebih dahulu mengumpulkan buku-buku dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti guna menunjang dan memperkuat hasil penelitian penulis.

c. Teknik tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. untuk menentukan tes mana yang kita pakai dalam penelitian tergantung pada jenis dan tujuan penelitiannya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karateristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh siswa kelas X SMA KORPRI Karawang dengan jumlah siswa 40 orang yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 32 orang.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih. Tujuan sampel adalah menggunakan sebagian individu-individu yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi. Berdasarkan uraian di atas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan karya siswa kelas X SMA KORPRI Karawang dalam menulis karangan narasi yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 32 orang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arukunto (2010, hlm. 134) instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kriteria penilaian.
3. Bentuk soal untuk menguji kemampuan menulis

1. Perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu penulis melakukan persiapan dengan membuat rancangan berupa rencana pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identifikasi mata pelajaran

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Aspek	: Menulis
Alokasi waktu	: 4 x 45 menit (2x pertemuan)

B. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

1. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
2. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

C. Indikator

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
2. Meyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
3. Mengembangkan kerangka yang dibuat menjadi paragraf naratif
4. Meyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, EYD
5. Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif

D. Tujuan

Siswa mampu menulis karangan narasi dan menyunting karangan narasi teman.

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian Karangan Narasi
2. Jenis Karangan Narasi
3. Ciri-Ciri Karangan Narasi
4. Tujuan Menulis Karangan Narasi
5. Langkah- Langkah Menulis Karangan Narasi
6. Contoh Karangan Narasi

1. Pengertian Narasi

Narasi menurut keraf (2010, hlm.135) adalah bentuk karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa tersebut. Karangan atau tulisan narasi bisa untuk banyak tujuan.

2. Jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terbagi menjadi dua jenis yaitu narasi Artistik dan narasi Ekpositorik (semi, 2007, hlm. 53)

- a. Narasi Artistik yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek.
- b. Narasi Ekpositorik yaitu narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang penuh suka dan duka, misalnya berupa cerita peristiwa kecelakaan atau bencana alam yang menewaskan beberapa korban. Narasi ekpositorik ini dapat juga dijumpai didalam majalah atau Surat kabar.

3. Ciri-Ciri Narasi

Yang di ungkapkan oleh atar semi sebagai berikut.

- a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi kurang menarik.
- d. Memiliki nilai estetika.
- e. Menekankan susunan secara kronologis.

4. Tujuan Menulis Karangan Narasi

Tujuan menulis karangan narasi secara fundamental yaitu

- a. Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan
- b. Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

5. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi

- a. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan
- b. Tetapkan sasaran pembaca
- c. Rancangan peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- d. Rincian peristiwa –peristiwa utama kedalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- e. Susun tokoh dan perwatakan latar dan sudut pandang.
- f. Mengerti tanda bacanya dalam kalimat tersebut.

6. Contoh karangan narasi

Berkunjung Ke Rumah Paman

Liburan sekolah tahun lalu, aku bersama ayah, ibu dan adik saya pergi ke kota Bandung. Kami mengunjungi rumah paman yang bertempat tinggal disana sekaligus liburan bersama saudara sepupu, Lala dan tyo.

Perjalanan dari kotaku memakan waktu kurang lebih 2 jam dengan menggunakan mobil. Setelah sampai di sana, sepupu mengajak aku dan adiku untuk berkeliling kota. Kami mengunjungi banyak sekali tempat-tempat unik dan menarik yang merupakan ciri khas kota Bandung. Tempat pertama yang kami datangi adalah Trans Studio Bandung. Tempat ini adalah wahana permainan indoor terbesar yang ada di Asia. Di sana kami bermain riang dan gembira mencoba menaiki beberapa wahana seru, seperti roller coaster, dan lain-lain.

Tidak terasa dua jam sudah kami menghabiskan waktu di dalam Trans Studio Bandung. Setelah puas, kami pun mencari makan siang dan kemudian bergegas pulang karena hari sudah sore.

F. Metode Pembelajaran

1. *Quantum Writing*

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru Memeriksa kehadiran siswa.
 - b. Guru Mengondisikan siswa.
 - c. Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru Bertanya jawab tentang karangan naratif.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru Menjelaskan materi menulis karangan narasi.
 - b. Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - c. Guru Menugaskan ke siswa untuk menulis karangan narasi atau melakukan tes awal (*pretes*) dengan menentukan temanya terlebih dahulu.

Kemudian Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru Menjelaskan kembali secara singkat materi yang telah dibahas
 - b. Guru Memberikan penghargaan terhadap siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.

Pertemuan kedua

4. Kegiatan awal
 - a. Guru Memeriksa kehadiran siswa
 - b. Guru Mengondisikan siswa.
 - c. Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran.

- d. Guru Bertanya jawab tentang karangan naratif.

5. Kegiatan Inti

- a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum writing*.
- b. Guru melakukan tes terakhir (*posttest*) untuk memahami kemampuan menulis siswa setelah menggunakan *quantum writing*.
- c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.
- d. Siswa diberi kertas.
- e. Siswa menulis karanga bebas tanpa terikat dengan tema yang ditentukan.
- f. Siswa memilih topik berdasarkan topik yang diinginkan siswa, siswa disuruh memejamkan mata dengan membayangkan apa yang berhubungan dengan tema, dan memetakan pikiran dalam kertas kosong, menuliskan apapun yang terlintas dalam pikirannya siswa melalui tulisan ditengah kertas.
- g. Siswa menambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan lebih baik.
- h. Siswa memperhatikan pemeta pikiran dan membuat gagasan.
- i. Berdasarkan peta pikiran, siswa membuat siswa membuat karangan narasi setelah siswa mencapai suatu tahap tahu hal yang ingin siswa tulis.
- j. Siswa membuat karangan narasi berdasarkan gabungan seluruh pengalaman pribadi siswa yang merupakan ciri khas setiap individu Sehingga karanga siswa lebih beremosi dan lebih berwarna.

- k. Setelah mencapai tahap nah, ini dia siswa dibebaskan untuk menuangkan pikiran dalam sebuah karangan dengan kebebasan dalam penuangan ide tanpa terlalu memperhatikan ejaan.
 - l. Hasil karangan siswa yang sudah terbentuk diberikan kepada teman sebangku untuk dibaca dengan maksud ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain. Dalam hal ini juga pembaca memberikan pendapat karangan yang ditulis oleh teman sebangkunya.
 - m. Setelah mendapatkan umpan balik dari teman sebangkunya maka penulis memperbaiki tulisannya, isi karangan sepenuhnya tetap maka diserahkan penulisannya kepada penulis, jadi penulis mempunyai hak untuk memutuskan menerima atau umpan balik dari teman.
 - n. Setelah mengalami perbaikan dari segi isi, dan kebebasan maka langkah selanjutnya siswa menulis kembali karangan narasi dengan benar dan rapi
 - o. Penulis kembali telah selesai maka langkah selanjutnya memeriksa kembali tulisan yang telah dibuat dan memastikan bahwa penulis telah selesai menulis sesuai dengan rencana dan apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dan dapat disampaikan oleh orang lain.
 - p. Guru menjelaskan kembali secara singkat materi yang telah dibahas
 - q. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mengerjakan tugas dengan baik
6. Kegiatan akhir
- a. Guru melakukan refleksi
 - b. Guru menyimpulkan pembelajaran

A. Media/ sumber belajar

Media belajar : teks paragraf narasi

Alat belajar : spidol, papan tulis

Sumber belajar

1. Buku paket bahasa Indonesia kelas x
2. Hernowo *Quantum Writing*
3. Keraf, Gorys 2002. *Argumentasi dan narasi*. Ende, flores: Nusa indah

2. Penilaian

Table 3.1

No	Aspek yang dinilai	Rentang Nilai	Jenjang	Deskripsi
1	kesesuaian karangan isi	4	Sangat Baik	Terdapat ciri-ciri karangan narasi
		3	Baik	Hanya terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi
		2	Cukup	hanya terdapat salah satu ciri-ciri karangan Narasi
		1	Kurang	Tidak terdapat ciri-ciri karangan narasi
2	Organisasi isi	4	Sangat Baik	judul dengan isi karangan sesuai sangat baik

		3	Baik	judul dengan isi karangan baik dengan judul yang dicantumkan
		2	Cukup	judul dengan isi karangan cukup dengan judul yang dicantumkan
		1	Kurang	judul dengan isi karangan kurang
3	Diksi (pemilihan kata)	4	Sangat Baik	pemilihan diksi dalam karangan tersebut sangat baik
		3	Baik	diksi dalam karangan tersebut baik
		2	Cukup	diksi dalam karangan tersebut cukup baik
		1	Kurang	diksi dalam karangan tersebut kurang baik
4	Ejaan dan tanda baca	4	Sangat Baik	dalam menulis karangan siswa sangat baik dalam menentukan ejaan dan tanda baca
		3	Baik	dalam menulis

				karangan siswa baik dalam menentukan ejaan dan tanda baca
		2	Cukup	dalam menulis karangan siswa cukup baik dalam menentukan ejaan dan tanda baca
		1	Kurang	dalam menulis karangan siswa kurang dalam menentukan ejaan dan tanda baca
5	tahapan atau rangkaian rangkaian peristiwa dalam menulis karangan narasi	4	Sangat Baik	dalam menulis karangan narasi terdapat tahapan atau rangkaian peristiwa yang ditulis sangat baik terdapat tahapan setelah menunjukan waktu dan akhirnya
		3	Baik	dalam menulis karangan narasi

				siswa tidak men-jelaskan tahap-tahap yang penulis tulis hanya ada beberapa tahapan saja, seperti menunjukan waktu, setelah tidak ada akhirnya dalam siswa Tulis
		2	Cukup	Dalam menulis karangan narasi hanya tahapan awal yang dijelaskan dengan baik
		1	Kurang	dalam menulis karangan narasi penulis tidak menuliskan tahapan dalam cerita tersebut

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{STS}{STI} \times 100\%$$

Keterangan:

STS : skor total siswa

STI : skor total ideal

NA : nilai akhir

1. Kesesuaian isi karangan dengan judul

- a. Skor 4 jika kesesuaian karangan terdapat ciri-ciri karangan narasi.
- b. Skor 3 jika kesesuaian karangan hanya beberapa ciri-ciri karangan narasi.
- c. Skor 2 jika kesesuaian karangan hanya terdapat salah satu ciri-ciri karangan narasi.
- d. Skor 1 jika kesesuaian karangan tidak terdapat ciri- ciri karangan narasi.

2. Organisasi isi

- a. Skor 4 jika judul dengan isi karangan sesuai dengan baik.
- b. Skor 3 jika judul dengan isi karangan baik dengan judul yang dicantumkan.
- c. Skor 2 jika judul dengan isi karangan cukup dengan judul yang dicantumkan.
- d. Skor 1 jika judul dengan isi karangan kurang dengan judul yang di cantumkan.

3. Diksi (pilihan kata)

- a. Skor 4 jika pemilihan diksi (pilihan kata) sangat baik.
- b. Skor 3 jika pemilihan diksi (pilihan kata) baik.
- c. Skor 2 jika pemilihan diksi (pilihan kata) cukup baik.
- d. Skor 1 jika pemilihan diksi (pilihan kata) kurang baik.

4. Ejaan dan tanda baca

- a. Skor 4 jika dalam menulis karangan siswa sangat baik dalam menentukan ejaan dan tanda baca.

- b. Skor 3 jika dalam menulis karangan siswa baik dalam menentukan ejaan dan tanda baca.
 - c. Skor 2 jika dalam menulis karangan siswa cukup dalam menentukan ejaan dan tanda baca.
 - d. Skor 1 jika dalam menulis karangan siswa kurang dalam menentukan ejaan dan tanda baca.
5. Tahapan atau rangkain dalam menulis karangan narasi
- a. Skor 4 jika tahapan atau rangkaian peristiwa dalam menulis karangan narasi tulisan sangat baik.
 - b. Skor 3 jika tahapan atau rangkaian peristiwa dalam menulis karangan narasi tulisan baik.
 - c. Skor 2 jika tahapan atau rangkaian peristiwa dalam menulis karangan narasi tulisan cukup baik.
 - d. Skor 1 jika tahapan atau rangkaian peristiwa dalam menulis karangan narasi tulisan kurang baik.

7. Lembar evaluasi *pretest* dan *posttest*

a. *pretest*

lembar instrumen *pretest*

Nama	:
Sekolah	: SMA KORPRI KARAWANG
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X/1

Soal!

1. Buatlah karangan narasi dengan tema bebas

b. *Posttest*

Lembar instrument *posttest*

Nama :
 Sekolah : SMA KORPRI KARAWANG
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : X/1

Soal!

1. Buatlah karangan narasi dengan tema “ liburan sekolah”!

8. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.2

Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Guru mengondisikan kelas (menyapa,mengecek siswa,berdoa,mengabsen siswa)		
2	Guru membuka pelajaran dengan bertanya tujuan menulis		

	pembelajaran menulis karangan narasi.		
3	Guru menugaskan kepada siswa untuk menyimak sebuah karangan narasi yang sudah disediakan.		
4	Guru menjelaskan materi karangan narasi.		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi karangan narasi yang belum dimengerti.		
6	Guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis sebuah karangan narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.		
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas secara bergilir dan mennyeluruh.		
8	Guru menjelaskan kembali secara singkat materi yang telah dibahas.		
9	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan karangan narasi yang sudah dibuat.		

10	Guru menyimpulkan dan melakukan refleksi pembelajaran menulis karangan.		
----	---	--	--

9. Angket

Lembar Angket Untuk Siswa

1. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* menyenangkan bagi saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* membantu saya mendapatkan ide-ide dalam menulis
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Dengan metode *quantum writing* saya semakin termotivasi dalam kegiatan menulis karangan narasi
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saya setuju bila metode *quantum writing* digunakan dalam pembelajaran menulis selanjutnya
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Saya merasa metode *quantum writing* ini cocok diterapkan dalam kegiatan menulis karangan narasi
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Dengan metode *Quantum Writing* dalam menulis karangan narasi membuat saya semakin tidak termotivasi
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* tidak menyenangkan bagi saya
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* tidak membantu saya mendapatkan ide-ide dalam menulis
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Menurut saya metode *quantum writing* tidak cocok diterapkan dalam menulis karangan narasi
 - a. Iya
 - b. Tidak
10. Saya tidak setuju bila metode *quantum writing* digunakan dalam pembelajaran menulis selanjutnya
 - a. Ya

- b. Tidak

E. Teknik Analisis dan pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Analisis

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data selanjutnya data tersebut diolah oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa
- b. Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa
- c. Memberikan skor untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.

2. Teknik pengolahan data

- a. Mengumpulkan data hasil kerja siswa (*pretest* dan *posttest*) pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang.
- b. Memeriksa hasil tes awal dan tes akhir selanjutnya diberikan penilaiannya dengan rumus.

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100 = SN$$

- c. Menghitung data secara statistik

- 1) Mencari mean nilai *pretest* dan *posttest*

Mean test awal

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Mean tes akhir

$$M_y = \frac{\sum f_y}{N}$$

- 2) Menghitung standar deviasi pretes (SD_x) dan standar deviasi (SD_y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f_x}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f_y}{N}}$$

- 3) Menghitung perbedaan kedua mean

$$d = (y) - (x)$$

- 4) Mean deviasi

$$Md = \sum \frac{d}{N}$$

- 5) Jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 = \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- 6) Mencari koefesien terhitung

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(a.b)}}}$$

- 7) Menghitung lembar observasi

$$St = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan

f_x = jumlah nilai pretes

f_y = jumlah nilai postes

m_x = mean pretes

m_y = mean posttest

$\sum x^{2d}$ = jumlah kuadrat deviasi

M_d = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_d = deviasi masing-masing subyek ($d - M_d$)

T = harga t untuk sampel yang berkorelasi

$d.b$ = ditentukan dengan nilai $N-1$

S_1 = Observasi 1

S_2 = Observasi 2

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Aktivitas Siswa Guru dan Siswa

Dalam menyajikan analisis pelaksanaan pembelajaran berupa hasil penelitian di kelas X SMA KORPRI Karawang tahun pelajaran 2016/2017. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa teknik test yaitu hasil test awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dan teknik hasil non test yaitu hasil wawancara, hasil observasi siswa, hasil observasi guru, dan hasil angket siswa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* adalah sebagai berikut.

1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.
2. Siswa diberi kertas untuk menulis karangan narasi.
3. Siswa menulis karangan bebas tanpa terikat dengan tema yang sudah ditentukan.
4. Siswa membuat karangan narasi berdasarkan gabungan seluruh pengalaman pribadi siswa yang merupakan ciri khas setiap individu dan dibebaskan dalam penuangan ide tanpa perlu memperhatikan ejaan.
5. Hasil karangan siswa diberikan teman sebangku untuk dibaca dengan tujuan untuk memberi pendapat mengenai karangan narasi yang telah ditulis.
6. Setelah dibaca dan dikoreksi oleh teman sebangkunya, siswa kembali menulis dan memperbaiki karangan narasi.

1. Analisis Observasi Guru

Tabel 4.1

Analisis Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Guru mengondisikan kelas (menyapa, mengecek siswa, berdoa, mengabsen siswa).	✓	
2	Guru membuka pelajaran dengan bertanya tujuan pembelajaran menulis karangan narasi.	✓	
3	Guru menugaskan kepada siswa untuk menyimak sebuah karangan narasi yang sudah disiapkan.	✓	
4	Guru menjelaskan materi karangan narasi.	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi karangan narasi yang belum di mengerti.	✓	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis sebuah karangan narasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.	✓	
7	Guru membimbing siswa siswa dalam mengerjakan tugas secara bergilir dan menyeluruh.	✓	

8	Guru menjelaskan kembali secara singkat materi yang sudah dibahas.	✓	
9	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan karangan narasi yang sudah dibuat	✓	
10	Guru menyimpulkan dan melakukan refleksi pembelajaran menulis karangan narasi	✓	

Untuk menganalisis hasil observasi keaktifan guru maka di hitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah aktifitas guru yang terlaksana}}{\text{jumlah aktifitas seluruhnya}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa seluruh kegiatan aktifitas guru terlaksana 100%. Berdasarkan data hasil analisis kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada tabel di atas ternyata guru selalu mengondisikan kelas membuka pelajaran dan bertanya tentang tujuan pembelajaran menulis karangan narasi, menugaskan kepada siswa untuk menyimak karangan narasi kemudian menjelaskannya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi karangan narasi yang belum dimengerti, memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan

narasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas secara bergiliran dan menyeluruh, menjelaskan kembali materi yang sudah dibahas, memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat, kemudian menyimpulkan dan melakukan refleksi pembelajaran menulis karangan narasi.



Gambar 4.1

Pada saat guru sedang mengondisikan kelas serta menjelaskan tujuan dari pelajaran yang akan dipelajari.



Gambar 4.2
Pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan narasi sebelum menggunakan metode *quantum writing*.

2. Analisis Observasi Siswa

Berikut ini adalah lembar observasi siswa selama kegiatan menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*

Tabel 4.2

Analisis Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	✓	
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai tujuan pembelajaran menulis karangan narasi.	✓	
3.	Siswa menyimak sebuah karangan narasi yang sudah disiapkan.	✓	

4.	Siswa mendengarkan materi karangan narasi yang dijelaskan oleh guru	✓	
5	Siswa bertanya tentang materi karangan narasi yang belum dimengerti		✓
6.	Siswa menulis karangan narasi dengan metode <i>quantum writing</i> dengan tema yang sudah ditentukan	✓	
7.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru secara bergilir dan menyeluruh	✓	
8.	Siswa mendengarkan kembali materi yang dijelaskan guru	✓	
9.	Siswa mengumpulkan karangan narasi dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i> yang sudah selesai dibuat.	✓	
10	Siswa menyimpulkan dan melakukan refleksi pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> .	✓	

Untuk menganalisis hasil observasi keaktifan siswa maka di hitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah aktivitas siswa yang terlaksana}}{\text{jumlah kegiatan seluruhnya seluruhnya}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa seluruh kegiatan terlaksana 90%. Observasi siswa dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pelajaran siswa berdoa terlebih dahulu menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, menyimak dan mendengarkan tentang karangan narasi tetapi siswa tidak mau bertanya tentang materi karangan narasi yang belum dimengerti, dengan bimbingan guru siswa menulis karangan narasi dengan metode *quantum writing*, siswa mendengarkan kembali materi yang sudah dipelajari kemudian mengumpulkan karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* terakhir menyimpulkan dan melakukan refleksi.



Gambar 4.3
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Dan siswa menyimaknya dengan baik.



Gambar 4.4
Siswa menulis karangan narasi

3. Analisis Wawancara

Tabel 4.3

Wawancara guru Bahasa Indonesia SMA KORPRI Karawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak / ibu terbiasa menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dalam menulis karangan narasi?	Tidak
2	Apakah penggunaan metode atau teknik tertentu memudahkan bapak/ibu dalam pembelajaran menulis karangan narasi?	Iya

3	Metode apakah yang sering bapak/ibu gunakan dalam menulis karangan narasi?	Metode ceramah dan Tanya jawab
4	Apakah bapak/ibu dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode pembelajaran yang menarik?	Menurut saya metode yang saya ajarkan kepada siswa selama ini cukup menarik.
5	Apakah bapak/ibu akan mencoba <i>quantum writing</i> dalam pembelajaran menulis karangan narasi selanjutnya	Ya, saya akan mencoba metode <i>quantum writing</i> untuk pembelajaran menulis karangan narasi selanjutnya.

Dari hasil wawancara pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA KORPRI Karawang sebagai sumber wawancara memberikan jawaban bahwa selama ini dalam melakukan pembelajaran menulis karangan narasi hanya menggunakan metode Tanya jawab, dan untuk selanjutnya beliau akan mencoba menggunakan metode *Quantum Writing* dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis karangan narasi.

4. Analisis Angket Siswa

Tabel 4.4

Format angket siswa SMK KOPRI Karawang

No	Pertanyaan	Jumlah siswa yang	Menjawab
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> menyenangkan bagi saya	39	1
2	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> membantu saya mendapatkan ide-ide dalam menulis.	40	
3	Dengan metode <i>Quantum Writing</i> saya semakin termotivasi dalam kegiatan menulis narasi	40	

4	Saya merasa bila metode <i>Quantum Writing</i> ini cocok diterapkan dalam kegiatan menulis karangan narasi	40	
5	Saya setuju bila metode <i>Quantum Writing</i> digunakan dalam pembelajaran menulis selanjutnya	40	
6	Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> tidak menyenangkan bagi saya	39	1
7	Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> tidak membantu saya mendapatkan ide-ide dalam menulis.		40
8	saya semakin tidak termotivasi dalam kegiatan menulis narasi		40

	Dengan metode <i>Quantum Writing</i>		
9	Menurut saya metode <i>quantum writing</i> ini tidak cocok diterapkan dalam kegiatan menulis karangan narasi		40
10	Saya tidak setuju bila metode <i>quantum writing</i> digunakan dalam pembelajaran menulis selanjutnya		40

Berdasarkan tabel 4.4 format angket siswa kelas X SMA KOPRI Karawang, dari 40 orang siswa hanya ada satu orang yang tidak menyenangi metode *quantum writing*.

Untuk menganalisis angket siswa maka dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{jumlah aktivitas seluruhnya}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapat bahwa 90% siswa menyenangi metode *quantum writing* karena *quantum writing* membantu siswa dalam mendapatkan

ide-ide dalam menulis karangan narasi, siswa semakin termotivasi dalam kegiatan menulis karangan narasi, siswa menyatakan bahwa metode *quantum writing* cocok diterapkan dalam kegiatan menulis karangan narasi dan siswa setuju bila metode *quantum writing* digunakan dalam pembelajaran menulis narasi selanjutnya.

B. Deskripsi, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Bagian ini disajikan untuk mengungkapkan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, pemaparan hasil penelitian ini dilakukan secara sistematis akurat terperinci.

Setelah melakukan penelitian melalui kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi, maka diperoleh data yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*. Dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*.

Dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh sebanyak 40 orang siswa mengikuti pembelajaran menulis narasi di kelas X SMA KORPRI Karawang.

1. Analisis Tes Awal (*pretest*)

Data nilai *pretest* berikut merupakan hasil pembelajaran sebelum diterapkannya metode *quantum writing* di SMK KORPRI Karawang. Tabel 4.5 merupakan hasil perolehan nilai dari tes awal (*pretest*).

Tabel 4.5

Data hasil nilai tes awal (*pretest*)

Siswa kelas X SMA Korpri Karawang

No	Nama	Skor	Nilai
1	AVE	15	75
2	AN	13	65
3	A	13	65
4	ADR	15	75
5	AS	14	70
6	DFN	12	60
7	DAP	11	55
8	DS	11	55
9	ESS	13	65
10	EP	10	50
11	FA	15	75
12	FPH	12	60
13	FP	12	60
14	HAA	13	65
15	H	15	75
16	IK	13	65

17	IS	13	65
18	LM	11	55
19	LAR	13	65
20	M	12	60
21	MBP	11	55
22	MDH	14	70
23	NK	10	50
24	NP	11	55
25	NEM	11	55
26	N	11	55
27	NA	11	55
28	RSD	12	60
29	RG	12	60
30	RFA	13	65
31	R	11	55
32	SY	9	45
33	SP	9	45
34	SY	13	65
35	SAM	13	65
36	SM	12	60
37	SDH	13	65

38	SZP	12	60
39	TDA	12	60
40	WSN	12	60

Berdasarkan analisis pada table 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan menulis karangan narasi dengan metode pembelajaran *quantum writing* nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 75.

2. Deskripsi Tes Awal (*pretest*)

1. AVE

Pantai Carita

Pada hari Kamis setelah Idul Fitri, tepatnya pukul 08.30 pagi aku dan keluargaku berlibur ke Pantai Carita. Sebelum kami berangkat ke pantai Carita, aku mempersiapkan makanan dan minuman untuk kami nikmati disana. Sedangkan keluargaku mempersiapkan kendaraan yang akan kami pakai. Selama di perjalanan, aku sangat kagum dengan keindahan alamnya. Jalannya yang berliku-liku seperti gelombang, sawahnya yang bagus dengan rapih, dan suasana pegunungan yang sangat indah. Ternyata begitu besar Karunia yang telah Allah berikan untuk kita semua.

Sesampainya di pantai, kami langsung mencari tempat yang teduh. Kebetulan hari itu cuacanya cukup panas jadi kami harus mencari tempat yang nyaman untuk beristirahat. Setelah mendapatkan tempat yang cocok, aku dan sepupuku langsung bergegas menuju pantai. Kami langsung berenang sambil menikmati deburan ombak yang menghampiri tubuh ini.

Sebelum kami pulang, tak lupa kami menikmati makanan dan minuman yang telah kami persiapkan dari rumah. Setelah semuanya merasa puas bermain, kami memutuskan untuk segera pulang. Liburan kali ini memberikan kenangan terindah. Semoga aku tidak akan mengalami musibah yang menimpa kakaku yang lebih dulu meninggalkan kami karena kecelakaan itu pulang malam waktu liburan.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75$$

Kesesuaian isi karangan

- a. Kesesuaian yang dibuat oleh siswa hanya terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi siswa mendapat skor 3.

Harusnya ada dialog untuk menghidupkan cerita.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa judul yang dicantumkan dengan isi karangan baik maka mendapatkan skor 3.

“Pantai carita” menjadi “berlibur ke pantai carita”.

c. Diksi (pilihan kata)

Pilihan kata yang dirasa pada karangan di atas baik hanya terdapat beberapa yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 3.

“Terindah” menjadi “tersendiri bagiku”

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada karangan diatas terdapat kesalahan penulisan dan tanda baca misalnya “pantai carita” pada judul harusnya ditulis “Pantai Carita” karangan tersebut mendapat skor 2.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkain dalam menulis narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

2. AS

Ke Ragunan

Pada waktu liburan sekolah saya beserta keluarga saya berencana untuk berlibur bersama keluarga. Saya pergi berlibur ragunan, yang terletak di pasar minggu Jakarta selatan. Hari yang kunanti pun datang, kami pun menyediakan barang barang yang diperlukan, disana jarak yang kami tempuh dari karawang kurang lebih 50 km.

Setelah melewati beberapa puluh kilometer jauhnya perjalanan kami pun telah sampai di Kebun Binatang ragunan disana hewan-hewan banyak di masukkan kedalam kandang, kita hanya boleh melihat hewan-hewan yang berkeliaran itu dari luar kandang, itu pun kita tidak boleh terlalu dekat dengan pagar kandang dan harus tetap berjalan bersama rombongan dan tidak boleh sekali memisahkan diri kalau tidak mau tersesat.

Kebun binatang ini ditujukan untuk melindungi hewan-hewan liar atau hewan-hewan yang hampir punah karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Kita sebagai generasi muda seharusnya melindungi hewan-hewan tersebut bukannya merusak dan mengusik habitatnya agar anak cucu kita dapat melihatnya di kemudian hari. Setiap hewan ditempatkan dilahan yang berbeda-beda dan dibatasi oleh dinding, dan pagar besi yang kuat, sehingga pengunjung merasa aman Udara di sana sangatlah panas tempatnya pun sangat luas sekali hingga terasa lama dan panjang saya mengelilingi ragunan tersebut, dan akhirnya kami menemukan tempat yang tepat untuk sejenak mengistirahatkan badan. haripun menjelang petang kita untuk kembali pulang kerumah. Tiada hari yang menyenangkan selain berlibur ke Kebun Binatang ragunan.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi		✓			2
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2

5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} 100\% = 70$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi siswa mendapat skor 3.

Karena didalam peristiwa itu ada konflik kesenjangan antara heran dan kenyataan misalnya tidak diceritakan pemandangan yang indah akan kebesaran tuhan.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa judul yang dicantumkan dengan isi karangan cukup maka mendapatkan skor 2.

Judul” keragunan” seharusnya “berkunjung ke ragunan”

c. Diksi (pilihan kata)

Pilihan kata yang terdapat pada karangan diatas baik maka mendapat skor 3.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada karangan diatas terdapat kesalahan penulisan dan tanda baca misalnya penulisan pada “km” harusnya ditulis Km dan mendapat skor 2.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkain dalam menulis narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

3. DFN

Pasar di Alun- Alun

Pada hari minggu jam 09.00 WIB, saya dan teman lainnya putri dan ningrum sepakat untuk pergi ke alun-alun untuk membeli sepatu.saya menaiki angkot perjalanan ke alun-alun soalnya lumayan jauh, selama diperjalanan saya dan teman menikmatinya sambil bercadaan. ga lama kamipun sampai di alun alun.beraneka macam yang jualan membuat aku jadi bingung ingin dibeli semua.

Setelah melihat-lihat ada yang menarik perhatian saya dari sekian banyaknya sepatu yang membuat aku langsung dibeli tanpa pikir panjang lagi.begitupun putri dan ningrum cocok untuk membeli sepatunya ditempat tersebut.sesudah membeli sepatu,kami kembali berjalan-jalan dan saya pun lelah lalu beristirhat disebuah taman sambil berselfie-selfie.selama lama diam ditaman tiba-tiba hujan turun dan sayapun bergegas pergi mencari angkot untuk pulang.selama diangkot hujanpun semakin

deras. Dan akhirnya saya pun sampai di rumah dengan keadaan basah kuyup, kedinginan.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi		✓			2
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi			✓		3
Jumlah						12

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100\% = 60$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa baik karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 3.

Tidak ada dialog dalam karangan untuk menghidupkan cerita.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa judul dan isi karangan yang dicantumkan cukup maka mendapat skor 2.

“Di alun- alun” bisa di ganti “Di alun-alun yang ramai”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata diatas cukup hanya terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca. Kata “saya” di ucapkan berulang-ulang maka mendapatkan skor 2.

d. Ejaan dan tanda baca

Tulisan yang dibuat sudah menguasai aturan penulisan kata, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan dan tanda baca maka skor 2.

Setelah akhir kalimat tidak diawali huruf besar. Misalnya: saya menaiki angkot perjalanan ke alun-alun.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 3. Tidak memiliki keindahan penyajiannya dan terlalu singkat.

4. FA

Berenang Bareng Keluarga

Minggu pagi ayah dan ibuku sudah bersiap-siap karena akan berenang ke waterland karawang. Pada jam 09.30 kami berangkat ke waterland memakai motor. aku dibonceng sama ayah sedangkan ibu berdua sama adik naik motornya.

Pada jam 10.00 kami sudah sampai di waterland karawang karena rumah kami ke tempat berenang lumayan dekat hanya memakan waktu setengah jam saja sampai. Aku, adik dan ayah segera bergegas untuk ganti baju karena akan berenang, sedangkan ibu tidak ikut berenang.

Aku berenang ditempat yang tidak terlalu dalam. kami bertiga Menikmati segala wahana yang ada. Adik aku sempat menangis karena terpeleset waktu berjalan mengejar aku, melihatnya kasihan akhirnya ditolong sama ayahku dan aku pun menghampirinya. kami bertiga sangat senang berenang disana. Setelah kurang lebih cuma 2 jam berenang kami pergi ketempat yang berjualan makanan. Karena setelah berenang kami semua sangat kelaparan.

Setelah memesan makanan, kami bersiap-siap untuk pulang karena sudah siang ibuku juga menyuruhku dan adikku untuk segera pulang. tidak terasa akupun sudah sampai dirumah dengan selamat. Berenang bareng keluarga memang menyenangkan apalagi bareng teman-teman yang katanya nanti akan kesana bareng-bareng.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3

2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} 100\% = 75$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa mendapat skor 3 karena terdapat ciri-ciri karangan narasi.

Konflik yang ada dalam cerita kurang digambarkan misalnya pada saat waktu makan digambarkan terlalu singkat.

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan baik maka mendapat skor 3.

Judul “Berenang dengan Keluarga” harusnya “berlibur dengan keluarga”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapatkan skor 2.

Pada kalimat “kurang lebih cuma 2”jam seharusnya “kurang lebih 2 jam”. maka mendapatkan skor 2.

d. Ejaan dan tanda baca

Hanya terjadi kesalahan penulisan dan tanda baca maka mendapat skor 3.

Terdapat setelah akhir kalimat tidak diawali huruf besar misalnya pada kalimat “berenang bareng keluarga memang menyenangkan apalagi bareng teman-teman yang katanya nanti akan kesana bareng-bareng”.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapatkan nilai 4.

5. H

Dipasar Johar

Di hari liburku pagi-pagi aku bangun lebih awal tidak seperti kebanyakan orang karena liburan jadi malas-malasan. Aku bangun adzan subuh dan segera untuk menunaikan sholat subuh, setelah selesai aku seger bersiap-siap untuk menghantarkan neneku belanja keperluan memasak kepasar. Aku lihat neneku sudah siap dengan tas

bawaanya, aku bersemangat sekali ingin segera menghantar emma biasa aku memanggilnya. Kamiberjalan berdua melewati gang-gang sempit, emma mengajakku untuk mencari jalan pintas menuju kepasar agar lebih dekat akhirnya sampailah kita di pasar johar.

Suasana disana sudah ramai oleh pedagang dan pembelinya, akupun tak sungkan untuk selalu bertanya kepada emma bahwa apa yang akan di beli selalu aku ingatkan nantinya. Emma rupanya membawa aku ketempat ikan disana rata-rata ikannya masih segar dan besar-besar. Dan dari kejauhan terlihat ada ikan yang meliuk-liuk di dalam kolamnya, terhenti disitu aku dan emma lalu menanyakan ikan apa itu jawabnya ikan emas yang masih segar, emma pun memesannya 1kg untuk di goreng nantinya dilanjut mencari kebutuhan lainnya seperti halnya bumbu dapur aku dan emma menelusuri pasar johar. Dilanjut lagi beli buah kelengkeng dan setelah itu emma membawaku untuk istirahat yang mungkin emma merasa kecapean. Kamipun istirahat di sebuah tempat makan WARNAS sekaliyan sarapan dulu. Setelah dibayar kamipun bergegas untuk pulang.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa mendapat skor 3 karena terdapat ciri-ciri karangan narasi. Tidak terdapat konflik kesenjangan antara heran dan kenyataan pada akhir cerita harusnya di akhiri dengan kalimat “senangnya waktu itu”.

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan baik maka mendapat skor 3.

Dipasar johar harusnya Di Pasar Johar

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 3.

“Emma” bisa diganti dengan “nenek”.

d. Ejaan dan tanda baca

Hanya terjadi kesalahan penulisan dan tanda baca maka mendapat skor 2.

WARNAS seharusnya WARNAS (warung nasi)

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapn atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka menfapatkan nilai 4.

6. LAR

Sedih

Hari minggu kemarin liburanku begitu melelahkan. Jika pagi hari, banyak teman yang seusiaku kebanyakan untuk bersantai dan pergi jalan-jalan bersama temannya, tidak berlaku bagiku. Pukul 5 pagi aku harus bangun dan membantu ibuku memasak untuk keluarga dan setelahnya aku harus menemani adik adiku bermain karena ibu sibuk dengan berjualan dan bapa sebagai sopir taxi d Jakarta jarang ada dirumah akulah sebagai anak terbesar harus bisa membantunya.kedua adiku yang masih kecil-kecil masih sangat membutuhkan pengawasan saat bermain sebagai gantinya akulah setiap hari libur yang menjaganya setelah bibi yang biasa mengasuhnya di saat ibu berjualan tiap harinya. Bersyukur belajar dari pengalaman kedepan aku bisa untuk bisa menghargai waktu disaat temen-teman yang lain belum bisa mengerti akan kehidupan seprerti aku aku terlebih dahulu belajar.meski kadang rasa lelah menghampiriku tapi melihat tingkah adiku yang masih polos dan lucu-lucu disitu ada hiburan tersendiri yang kadang tak di sadari.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi		✓			2
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi			✓		3
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa baik karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 3.

Terdapat nilai penyajiannya kurang lengkap misalnya pada kalimat “Bersyukur belajar dari pengalaman untuk kedepan aku bisa untuk bisa menghargai waktu disaat temen-teman yang lain belum bisa mengerti akan kehidupan seperti aku, aku lebih dulu belajar”.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa judul dan isi karangan yang dicantumkan cukup maka mendapat skor 2. Dengan judul “sedih” bisa diganti dengan membantu ibu itu “menyenangkan”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 3. Misalnya pada kata kata “terlebih dahulu” bisa diganti “lebih dulu”.

d. Ejaan dan tanda baca

Tulisan yang dibuat sudah menguasai aturan penulisan kata, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan dan tanda baca misalnya “adiku” seharusnya “adikku” maka skor 2.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 3. Tulisan yang disajikan kronologisnya terlalu pendek.

7. MBP

Liburanku kepantai

Tepat ketika tanggal 27 Mei, sekolahku libur selama sembilan hari dan akan berakhir pada tanggal 6 juni. Aku dan seluruh keluargaku tidak menyia-nyiakan waktu ini untuk mengadakan liburan keluarga. Ketika itu aku memilih berlibur ke Pantai Parangtritis. Pagi-pagi aku telah berbenah dan menyiapkan semua perbekalan yang nantinya diperlukan. Sepanjang perjalanan, aku iringi dengan nyanyian lagu riang. Betapa senangnya aku ketika sampai di pantai tersebut.

Dengan hati senang, aku sambut Pantai Parangtritis dengan senyumku. Pantai Parangtritis, pantai nan elok yang menjadi faforitku. Tanpa menyia-nyiakan waktu, aku mengajak kakakku untuk bermain air. Kuambil air dan aku ayunkan ke mukanya. Dengan canda tawa, kami saling berbalasan Puas rasanya, terasa hilang semua kepenatan karena kesibukan tiap harinya. Disana, aku dan seluruh keluargaku saling berfoto-foto untuk mengabadikan momen yang indah ini. Tak terasa waktu berjam-jam telah kuhabiskan disana. Hari pun mulai sore menandakan perpisahan dan kembali pulang.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi			✓		3
Jumlah						14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100\% = 70$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa baik karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 3.

Konflik yang ada dalam cerita kurang digambarkan misalnya pada saat waktu perjalanan pulang.

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan baik maka mendapat skor 3.

Liburanku kepantai menjadi Liburan ke Pantai.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 3.

Pada kata dengan “hati senang” bisa diganti dengan “suka ria”.

d. Ejaan dan tanda baca

Tulisan yang dibuat sudah menguasai aturan penulisan kata, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan dan tanda baca maka skor 2.

Pada kata faforitku harusnya favorit.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 3.

8. NK

Minggu Sehat

Malam menjelang subuh akupun terbangun dari tempat tidurku dan akupun membereskan tempat tidurku lalu aku memberekan tempat tidurku setelah itu aku mndi kemudian menunaikan sholat subuh terlebih dahulu setelah mendengar adzhan subuh kemudian aku sarapan pagi lalu aku pergi bersama saudaraku untuk lari pagi jam 05.30 ke karawang pawitan.

Tibalah aku di karawang pawitan, aku dan saudaraku mengikuti senam pagi musik dan irama yang mengiringi senam itu terasa enak didengar dan cocok untuk senam pagi ini. Akupun lelah dan istrhat sejenak untuk menyantap jajanan cilok gorengan dan saudraku melanjutkan senam kembali, tidak terasa waktupun sudah siang aku dan saudaraku pulang kerumah.

Tibalah dirumah aku langsung beristirahat dan tidur begitu nyenyak tidur siangku sampai aku tak tau waktu bahwa hari sudah sore, akupun mandi dan siap-siap pergi ke masjid untuk sholat magrib, dan sesudah pulang dari masjid akupun tak lupa untuk mengaji terlebih dahulu setelah itu menonton tv untuk menonton sinetron kesukaanku dunia terbalik, akupun dengan serius menonton sinetron tersebut. Waktu

sudah menunjukkan jam 20.00 aku pun mulai mengantuk dan ak pun masuk kamar buat tidur karena besok aku harus bangun pagi aktivitasku sekolah lagi.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria		✓			2
2	Organisasi isi		✓			2
3	Diksi	✓				1
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi			✓		3
Jumlah						10

$$\text{Nilai} = \frac{10}{20} \times 100\% = 50$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa cukup karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 2. Di dalam ceritanya jarang ada dialog untuk menghidupkan cerita misalnya pada kalimat “akupun dengan serius menonton sinetron tersebut” bisa ditambahkan lagi dengan” sinetron

yang mendidik membuat aku termotivasi menjadi orang agar selalu positif thinking”.

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan cukup maka mendapat skor 2.

“Minggu sehat” judulnya bisa dirubah dengan “Kegiatan di Hari Minggu”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa kurang baik karena terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 2.

Pada kata-kata “menunjukkan jam 20.00” seharusnya “menunjukkan pukul 20.00 WIB”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan yang dibuat siswa diatas kurang baik karena terdapat ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai misalnya “ ak” harusnya “aku” maka skor 2.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 3.

Kronologi dalam cerita penyajiannya tanpa konflik cerita yang menarik.

9. MDH

BERMAIN GAME BERSAMA TEMAN DI RUMAH

Minggu pagi fix untuk bermain di rumahku. Pukul 09.00 Wib sepakat untuk kumpul di rumah, di rumah aku bermain game bola faforit ku PES 2016. Merasa ada kesenangan sendiri bisa bermain game seharian penuh jika liburan akan tetapi jika sedang masuk sekolah tidak diperbolehkan.

Dua temanku bernama Sany dan Indra mereka adalah tetanggaku yang juga merupakan teman sepermainan bila dirumah, mereka juga seangkatan dengan aku namun kami berasal dar sekolah yang berbeda sehingga kami sama sama sedang libur. Untuk urusan bermain game bola, kami termasuk seimbang kami pernah mengalahkan dan dikalahkan satu sama lain, memang kami bertiga satu hoby pemain PS.

Pertandingan pertama, hari ini aku melawan sany, aku memilih club Bayern muenchen sedangkan sany menggunakan real Madrid. Pertandingan berjalan sangat seru baik aku dan sany sama-sama memiliki peluang, sayangnya sampai babak pertama berakhir tidak ada gol yang kami ciptakan. Babak kedua juga masih berjalan seimbang, saat babak kedua hamper habis bek aku melakukan keshlahan umpan sehingga bola mendarat di kaki lawan tepatnya dikaki Ronaldo, sany pun tak menyia-nyiakan kesempatan itu sany memutuskan untuk menggiring bola ke tiang dekat, dan hasilnya gool. Permainan langsung dilanjutkan ke indra pertandingan kedua antara sany dan indra. Sambil menunggu mereka bermain aku membca bola favoritku giant killing.

Setelah menunggu beberapa saat, akhirnya pertandingan kedua berakhir dengan skor 2-1 untuk kemenangan sany.serunya bermain game bola saat liburan takan membuat bosan.hari pun menunjukan pukul 14.00 kami akhirnya istrhat sholat trus pulang.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100\% = 70$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa baik karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 3.

Konflik yang menariknya tidak ada seperti merasa heran terhadap sesuatu.

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan baik maka mendapat skor 3.

Penulisan judul karangan tidak harus menggunakan huruf kapital semua.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 2. Pada kata “hari pun” bisa diganti “waktu pun”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan yang dibuat siswa diatas kurang baik maka skor 2. Karena pada singkatan waktu “wib” harusnya “WIB”.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 4.

10. SY

Hari minggu yang menyenangkan

adzan subuh terdengar jelas dari rumah, terbangun aku dari tempat tidurku dan akupun segera membereskan tempat tidurku, mandi di lanjut sholat subuh setelah itu membantu ibuku sedang masak untuk membuat sarapan pagi karena hari minggu bapa juga masih kerja seperti biasa akupun ikut tetap sarapan pagi bersama keluarga. Bapaku berangkat pukul 06.20 sebagai karyawan pabrik untuk lembur. ibuku melanjutkan kembali beberes yang ada di rumah akupun tak sungkan ikut membantunya setelah itu aku menyalakan musik DVD mendengarkan dan menikmati setiap lagunya tak sadar tau tau pukul 08.30. Dilanjut nonton TV kesukaan aku FTV dll tak terasa juga sudah sore. Aku pun mengikuti kegiatan memngaji yang waktu itu pulang pukul 17.00 WIB menjelang magrib aku mandi terus di lanjut sholat magrib sembari menggu sholat isha aku pun mengaji ulang terus sholat isha nunggu adzan berkumandang. pukul 21.00 wib aku tidur nyenyak sekali karena kecapean.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria		✓			2
2	Organisasi isi		✓			2
3	Diksi	✓				1
4	Ejaan dan tanda baca	✓				1
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi			✓		3
Jumlah						9

$$\text{Nilai} = \frac{9}{20} 100\% = 45$$

a. Kesesuaian isi karangan

Tulisan yang dibuat oleh siswa cukup karena terdapat beberapa ciri-ciri karangan narasi maka siswa mendapat skor 2. Tidak ada dialog untuk menghidupkan cerita

b. Organisasi isi

Tulisan yang dibuat siswa judul dan karangan kurang cukup maka mendapat skor 2.

“Hari minggu yang menyenangkan” Bisa diganti judulnya dengan “Kegiatan di Hari Minggu”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan yang dibuat siswa kurang baik karena terdapat beberapa kata yang dirasa kurang enak dibaca maka mendapat skor 1.

Terdapat kata yang disingkat tanpa di jelaskan misalnya TV (televisi) FTV (film televisi).

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan yang dibuat siswa di atas kurang baik karena terdapat ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai diantaranya maka skor 1.

Misalnya pada paragraf pertama diawal kalimat, tidak diawali huruf besar dan setelah akhir kalimat setelah tanda titik (.) tidak diawali huruf besar.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi diatas baik, maka mendapat skor 3. Rangkain ceritanya terlalu singkat

3. Analisis Tes Akhir

Tes kemampuan akhir (*posttest*) dilakukan melalui kegiatan belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum writing* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *quantum writing*.

Data tabel 4.6 merupakan hasil dari perolehan nilai tes akhir (*posttest*) sesudah diterapkannya metode *quantum writing* di SMA KORPRI KARAWANG.

Tabel 4.6

Data Hasil Nilai Tes Akhir (*posttest*)

Siswa Kelas X SMA Korpri Karawang

No	Nama	Skor	Nilai
1	AVE	17	85
2	AN	14	70
3	A	14	70
4	ADR	17	85
5	AS	14	70
6	DFN	18	90
7	DAP	15	75
8	DS	12	60
9	ESS	15	75
10	EP	13	65
11	FA	17	85
12	FPH	14	70
13	FP	14	70
14	HAA	14	75
15	H	15	75
16	IK	15	75

17	IS	15	75
18	LM	14	70
19	LAR	16	80
20	M	14	70
21	MBP	15	75
22	MDH	14	70
23	NK	18	90
24	NP	15	75
25	NEM	13	65
26	N	12	60
27	NA	14	70
28	RSD	17	85
29	RG	15	75
30	RFA	14	70
31	R	13	65
32	SY	16	80
33	SP	12	60
34	SY	14	80
35	SAM	15	75
36	SM	16	80
37	SDH	14	75

38	SZP	16	80
39	TDA	14	80
40	WSN	15	75

Berdasarkan analisis pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sesudah diberikan perlakuan menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran *quantum writing* nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi 90.

4. Deskripsi Tes Akhir (*posttest*)

1. AVE

Liburanku Di Semarang

Di setiap liburan panjang sekolah, orangtuaku selalu mengajakku berkunjung kerumah kakek dan nenek didesa pringapus. Desa yang masih asli, indah dengan pemandangan alam dan udaranya yang sejuk. Jika sudah berada disana aku tak mau pulang, dan ingin menghabiskan waktu berlibur didesa tempat kakek dan nenek tinggal.

Ketika aku disana, aku punya teman-teman yang siap menemaniku berlibur. Walaupun aku dan mereka berbeda, aku yang hidup dikota dan mereka hidup di desa tetapi mereka teman-teman yang menyenangkan.

Dihari itu memang kami sengaja ingin menelusuri kebun sayur disekitar desa, indahnya pemandangan sekitar sana. Sejauh mata melihat itulah warna hijau dari tumbuhan dan sayuran yang ditanam petani. Kami melalui hutan yang kecil, saat itu kami dikagetkan oleh seekor tikus besar sedang menyebrang jalan, kami tidak mau mengganguanya hanya melihat saja hewan tersebut menelusuri jalan. Kamipun melanjutkan perjalanan, dijalan setapak kami melewati kebun-kebun singkong, kebun terong yng luas sekali, ada pula kebun mentimun yang siap panen, dan banyak hamparan kebun-kebun lainnya yang kami lalui. Untuk mellui kebun lain, kami harus menyebrng sungai kecil ada beberapa batu besar diantara air sungai tadinya karena

sepatuku tak mau basah aku akan injak batu-batuan tersebut, tetapi ‘brrrrrr...’ kakiku terpeleset dan aku terjatuh dan terjebur, basah semua sepatu dan celanaku akan tetapi kami malah tertawa lepas sekali petualangan yang menyenangkan. Jika liburan panjang nanti aku mau berlibur lagi kesana, semoga teman-temanku senang melihat kedatanganku dan mau menemaniku berlibur dan bertualangan bersama lagi.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria				✓	4
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						17

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa sesuai sangat baik karena setiap paragraf terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 4.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa judul yang dicantumkan didepan karangan sangat baik maka mendapat skor 4.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa di atas baik. Maka mendapat skor 3. Misalnya pada kata “melihat” bisa diganti dengan “memandang”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa di atas terdapat kesalahpahaman penulisan dan tanda baca misalnya “sungau” seharusnya sungai. Maka mendapat skor 3.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

2. AS

Pergi Ke pangandaran

Tahun 2016 kemarin, waktu itu saudara aku datang kerumah dan menginap satu hari dan malamnya aku bersama saudaraku bermain playstation 2. Pada pagi harinya

aku terbangun karena saudara laki-laki aku akan pulang kembali kerumahnya. Dan sebelum dia pulang, dia mengajak aku pergi ke pangandaran dan aku menerima ajakannya.

Ketika itu akupun berangkat pukul jam 07.30 WIB saat di perjalanan aku pun sambil belajar mengetahui jalan, fikirku suatu saat nanti barangkali akan kesini bareng teman pasti seru pake motor. Tak terasa aku merasakan perjalanannya tiba saatnya di parkir pangandaran sambil mencari- cari ternyata parkirannya penuh dan akhirnya aku beserta rombongan dapet parkir yang dekat dengan laut. Setelah parkir kita makan dekat laut, disitu tempatnya juga bersih, strategis, dan indah. Setelah kita makan kami pun melanjutkan lagi berenang dengan senang setelah berenang kami pun mandi dan pergi ke margasatwa. Setelah sore tiba kami pun pulang dengan bahagia, aman dan senang.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100\% = 70$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3.

Di dalam cerita di atas tidak ada dialog yang menghidupkan cerita.

b. Organisasi isi

Karangan yang di buat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

Isi karangan terlalu singkat perlu di perluas lagi gambaran suasanaanya.

c. Diksi (pihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas cukup. Maka mendapat skor 2.

Kesalahan penulisan pada cerita di atas yaitu “pukul jam” harusnya salah satu saja “pukul 07.30 WIB”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa di atas terdapat beberapa kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 2. Pada kata “dapet” harusnya “dapat”.

- e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik
maka mendapat skor 4.

3. DFN

Liburan Tak Terduga

Namaku messa , aku lahir karawang , 28 juni 2001 setahun yang lalu aku tinggal di desa loji yang merupakan salah satu desa terpencil, keluargaku bukanlah orang yang kaya, tapi aku harus bersyukur karena kami masih tinggal di rumah yang cukup. Aku tumbuh besar di daerah pesawahan sehingga terkadang bayangan ingin melihat bangunan mewah sering aku harapkan bisa nyata melihatnya seperti yang ku dengar dari tetangga yang suka cerita. Yang paling menarik perhatianku adalah bangunan keraton yogya. Aku ingin sekali pergi kesana.

Pada liburan semester genap kebetulan sore itu sedang menonton film kesukaan aku tak taunya ada sponsor yang biasanya bikin males aku langsung ganti chanel tp itu tidak karena kemarin ada acaranya yaitu kuis berhadiah ke Yogyakarta. aku langsung mencoba menelepon stasiun TV tersebut entah kenapa juga telephone aku tersambung . Dan aku mendapatkan hadiah tour seminggu di Yogyakarta alkhamdulilah.

Besok harinya aku bersiap- siap untuk pergi dan membawa baju yang layak aku punya. Aku pergi ke stasiun kereta diantarakanlah bersama keluargaku. Kepergianku diiringi kegembiraan keluargaku. Kereta yang aku naiki akan membawa aku ke jakata dan dari Jakarta aku akan naik pesawat ke Yogyakarta. Sesampainya disana aku langsung di sambut oleh rombongan stasiun televisi yang menyelenggarakan kuis tersebut. Setelah naik kereta aku kemudian naik pesawat menuju Yogyakarta.

Pertama dalam hidup aku menaiki pesawat. Aku sangat takut dan tidak lupa aku memanjakan doa agar aku cepat sampai dan mendarat dengan aman. Dan aku tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepadaallah yang sudah mengabulkan keinginanku untuk mengunjungi Yogyakarta, inilah liburanku yang sangat menyenangkan dan tdak akan dilupakan.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria				✓	4
2	Organisasi isi				✓	4
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						18

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} 100\% = 90$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa sesuai sangat baik karena setiap paragraf terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 4.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan sangat baik maka mendapat skor 4.

c. Diksi (pihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas baik. Maka mendapat skor 3.

Pada kata “telephone” bisa diganti “telepon”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 3.

“TV” bisa di ganti “Televisi”

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

4. FA

Liburan sekolah

Kini Liburan telah tiba, betapa senangnya sorak kami di kelas sebelum mengakhiri jam pelajaran terakhir pada semester genap ini. Aku dan teman-temanku tidak sabar menunggu waktu liburan. Karena liburan tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya sekolah kami tidak mengadakan tamasya tahun sekarang diadakan kunjungan lapangan ke berbagai tempat yang bersangkutan dengan pendidikan, aku sangat antusias menyambut hari libur kali ini.

Satu minggu menunggu, tibalah keberangkatan kami. Bus-bus yang sudah siap membawa kami berlibur sudah berdatangan. Kamipu menyambut dengan senang para gurupun memberikan arahan, sebelum berangkat, kami memutuskan untuk berdoa bersama agar selamat sampai tujuan. Perjalanan yang kami tempuh kali ini adalah tempat khusus menanam sayuran didaerah lembang bandung. Tempat itu bernama Balai Peneleitian Tanaman Sayuran (BALISTA). Jarak dari sekolahan kami ke ballista sangatlah jauh selama di perjalanan kami menikmatinya beragam ada yang mabuk selama dijalan hanya diam, ada juga yang nyanyi sambil gitaran ada pula yang memakai headseet mendengarkann musik dll.

Akhirnya kami tiba dilokasi dengan selamat.aku dan teman-teman segera turun dari bus dan mengambil posisi berbaris ada intruksi dari guru untuk di absen dan dikasih arahan kembali. Aku masuk dikelompok pertama setelah itu pun kami mulai keliling. Sayuran pertama yang kami kunjungi adalah wortel dan dilanjut ke strowberry. Setelah mencatat dan berkeliling, kamipun segera berkumpul untuk berpamitan.selesai sudah untuk hari ini perjalanan yang menyenangkan, lain kai aku akan datang lagi untuk liburan.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria				✓	4
2	Organisasi isi				✓	4
3	Diksi			✓		3

4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						17

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} 100\% = 85$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa sesuai sangat baik karena setiap paragraf terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 4.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan sangat baik maka mendapat skor 4.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas baik. Maka mendapat skor 3.

Pada kata “kamipun” harusnya “kami pun”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat beberapa kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 2.

Terdapat beberapa kalimat di awali tidak dengan huruf besar setelah tanda titik.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

5. H

Pergi Ke Kebun Binatang

Pada hari minggu jam 06.00 aku dan adiku sudah mandi sudah rapi siap untuk pergi ke kebun binatang bandung bersama keluarga. Kami berangkat berempat, ayah, ibu, aku dan adiku naik mobil yang dikendarai sendiri oleh ayahku. selama di perjalanan kami membicarakan tempat mana yang terlebih dahulu ditujuh. Adikku yang sudah tidak sabar ingin segera sampai di tempat merengek untuk tidak mampir ke tempat lain dulu sedangkan kata ibu menyuruhnya untuk mampir sebentar ke rumah bibi yang kebetulan tinggalnya di purwkarta. Setelah dibujuk akhirnya yang ibu ingini si adik menurutinya menyambung siltuhromi dengan bibi. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan lagi tibalah kami dikebun binatang.

Dikebun binatang banyak sekali orang yang berlibur untuk melihat berbagai macam binatang, ada ular, gajah zebra harimau dan lan-lain. Bertepatan dengan hari

libur jadi ramai sekali. Selain orang bndung, termasuk kami juga orang yang jauh dating kesini, banyak juga berasal dari luar kota seperti garut, tasik, subang, dan masih banyak dari daerah yang lain. Kami sangat bergembira karena bisa kesini langsung melihatnya tidak penasaran lagi seperti sebelumnya apa yang sudah teman ceritakan. Lain kali akan pergi ketempat-tempat yang lebih indah misalnya pangandaran dan yogya. Semoga saja.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3. Tak ada konflik cerita diatas.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

Isi karangan cerita di atas melebar luas tidak searah.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas baik. Maka mendapat skor 3.

Penggalan dari kalimat “sudah mandi, sudah rapi” seharusnya “sudah mandi, rapi”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat beberapa kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 3.

“Dikebun binatang” di paragraf kedua harusnya ditulis terpisah “Di kebun binatang”.

- e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

6. LAR

Liburan bersama keluarga

Tidak terasa hari ini adalah hari terakhir aku berangkat sekolah disemester pertama. Aku dan teman-teman bercerita tentang liburan akan kemana. Ternyata mereka ada yang akan berlibur keyogya ada pula yang hanya menghabiskan liburannya dirumah saja membantu orangtua. Setidaknya liburan kali ini aku harus banyak bersyukur karena akan pergi ke semarang bareng keluarga. Tak jarang dari banyaknya temanku pun mengusulkan jangan lupa oleh-olehnya. itu ga boleh lupa katanya, aku senang akan liburan.

Keesokan harinya ibu dan yah sudah berkemas semua perlengkapan yang akan dibawa dimasukan kemobil. Ayahku sendiri yang akan menyetir sampai ketempat tujuan. Adiku pun antusias dengan liburan kali ini, kami sekeluarga menyambutny senang sekali. Sebenarnya kami sekeluarga adalah ingin menengok kakek dan nenek disemarang namun ayah dan ibu juga mengajak kami ke gua leo. Kabarnya disana ada bnyak sekali monyet, aku sungguh tidak sabar ingin melihatnya. Sepanjang perjalanan kami menikmatinya bersama, terkadang kami pun beristirahat sejenk untuk ISOMA.

Perjalanan yang ditempuh lumayan jauh aku dan adiku kelelahan akhirnya ketiduran kami berdua tidur dibangku masing-masing saking capeknya aku tidak ingat apa-apa tak lama aku pun terbangun ternyata kami sudah dirumah nenek dan kakek, aku sangat senang bertemu dengan mereka disambut dengan baik keluarga ayahku aku senang liburan kali ini.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{20} 100\% = 80$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3.

Kronologi perjalanan singkat kurang ada gambaran.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

Berlibur bersama keluarga bisa diganti dengan berkunjung kerumah nenek.

c. Diksi (pihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa di atas baik. Maka mendapat skor 3.

Singakatan ISOMA harusnya di jabarkan misalnya ISOMA (istirahat, sholat, makan).

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat beberapa kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 3.

Kata “keesokan” bisa diganti dengan “ke esokan”

- e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 3. Tak ada dialog untuk menghidupkan cerita.

7. MDH

Liburan di bromo

Ini adalah liburanku yang paling menyenangkan selama liburan sekolah semester ini, liburanku bersama teman-temanku berwisata ke pegunungan bromo di malang. Hari yang aku tunggu-tunggu saatnya tiba yaitu pembagian rapot akhir semester. Disemester ini orang tua sudah menjanjikan akan mengijinkanku pergi berwisata dengan teman-temanku jika nilaiku diatas 8 semua, dan Alhamdulillah nilai yang aku dapat melebihi yang diharapkan.

Pagi itu pukul 05.30 aku sudah siap dengan apa yang akan di bawa jauh jauh hari aku menyiapkan semuanya.dengan di bantu ibu dan bapa aku pun di antarkan sampai ke sekolah dimana disana titik kumpulnya. Aku liat beberapa bis berjejer banyak sekali nunggu intruksi dari guru aku pun sembari berbincang bincang sama teman dulu. Andi yang sebelumnya pernah kesana dia pun menceritakan pengalamannya bahwasannya disana jalannya licin berliku sekali. Rasa penasaranku semakin bertambah aku pun semakin tak sabar ingin segera sampai. Menikmati selama diperjalanan aku mendengarkan musik sedangkan diantara teman yang lain ada yang sekedar mengobrol ada juga yang tidur. Alkhamdulillah satu bis semuanya tidak ada yang mabuk. Ketika memasuki malang kami mengalami macet yang lumayan panjang, untuk membuat suasana tidak membosankan aku bergabung dengan teman-teman yang bernyanyi sambil gitaran Susana semakin seru anak yang gokil membuat semakin menikmati perjalanan ini.

Dan akhirnya sampai di penanjakan pukul 21.00 bermalam di hotel dekat wisata karena rencananya pagi-pagi akan melihat matahari terbit kami pun di perintahkan untuk segera istirahat. Jam 04.30 kami semua sudah siap dan ikut berkumpul menunggu arahan dari guru lagi. Dari penanjakan kami menuju ke bromo. Ada mobil khusus mobil jenis jeep saja yang bis melewatinya yang sudah disiapkan dari pemandunya kamipun menaikinya jalan menuju ke kawah bromo berkelok-kelok menuruni perbukitan. Sayang jalanannya rusak parah. Belum lagi kalau turun hujan pasti makin parah.

Sesampai dilokasi, ternyata benar-benar ada awan di dekat bumi masya allah karunia tuhan indah sangat pemandangannya. Bersama teman-teman moment seperti itu aku abadikan dengan berfoto-foto akupun kecapean karena tempat tujuan bnyak sekali akupun ketiduran saat perjalanan pulang. Pengalaman itu tak akan aku lupakan. Masih berharap besok bisa kesana lagi.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{40} 100\% = 70$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3.

Tidak terdapat dialog dalam cerita di atas.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

“Liburan di bromo” bisa diganti dengan “Berlibur ke bromo”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa di atas cukup. Maka mendapat skor 2.

Kata “bis” diganti dengan “bus”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat beberapa kesalahan tulisan. Maka mendapat skor 2.

Kata “moment” di ganti dengan “momen”.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

8. MBP

Liburan Sekolah Membantu Ibu Di rumah

Liburan dimester yang lalu, aku tidak pergi kemana mana. Aku hanya dirumah saja dan melakukan kegiatan aku seperti biasa kecuali kalau masuk sekolah aku membantu sebisanya menyapu misalnya. Dirumah aku membantu ibu memasak kue kebetulan diliburan sekarang lagi banyak pesanan buat walimahan. Ibuku yang sudah dikenal sama tetangga akan hasil kuenya yang enak tak jarang bagi mereka yang lagi ada acara tertentu suka memesan di ibu. Aku membantunya dari misalnya mixer kue ataupun bersih-bersih barang yang setelah dipakai karena ibu belum berani menyuruh aku buat membantu bikin adonannya ibu khawatir karena takut fatal yang ada rasanya beda takut ngecewain pelanggan. Ketika itu ibu menyuruhku menghantarkan kuenya ketetangga namun sial ketika aku masukin ke kantong plastik malah jatuh, rusaklah kue itu dan aku dimarahi oleh ibu. Sepupuku yang waktu itu juga melihatnya diapun ikut menertawakan aku yang katanya lucu pas jatuh.

Hari demi hari berlalu aku yang di bantu setiap menghantarkan kue sama sepupu tak terasa terbebani aku melaluinya dengan senang, liburan kali ini selain bisa membantu ibuku juga bisa bikin orang senang akan kuenya di anterin sama aku. Aku bercita-cinta kelak pingin buka usha cake yang besar semoga kesampaian.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi		✓			2
4	Ejaan dan tanda baca		✓			2

5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						15

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} 100\% = 75$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat ciri-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3.

Cerita di atas tidak ada konflik kepentingan atau kesenjangan antara heran dan kenyataan.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

“Liburan sekolah membantu ibu di rumah” bisa diganti dengan “Liburan membantu ibu di rumah”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas cukup. Maka mendapat skor 2.

Pada penggalan cerita di atas “memesan di ibu” diganti “memesan ke ibu”

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa diatas terdapat beberapa kesalahan tulisan, Maka mendapat skor 2.

Kata “diapun” diganti dengan “dia pun”.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

9. NK

Berlibur Di kampung Halaman

Pada saat liburan sekolah tiba, aku dan keluarga pergi berlibur ke kampung halaman ibuku. Saat di perjalanan aku tertidur pulas di mobil dan akhirnya tidak terasa sudah sampai ketempat tujuan, setelah sampai disana aku bertemu kakek dan nenek dan bersalaman, Nampak dari kejauhan suara bibi memanggilku akupun bersalaman ternyata bibi didalam sedang mempersiapkan aku masakan kesukaanku. Kami akhirnya makan bareng dengan senang. Keesokan harinya aku bertemu dengan temanku yang

ada disana mereka rata suka bersepeda saat menghampiriku, mengajakku untuk bermain saat itu.

Kemudian aku bermain sepeda bersama temanku, aku meminjam sepeda milik bibi sayangnya sepeda itu bannya bocor karna sepeda itu jaranng dipake sama bibi, bibi juga bkan hoby yang berepeda tak heran bila jadinya dibiarkan saja. Dan akhirnya aku menemukan tambal ban sepeda dekat rumah dilanjut bermain sepeda mengelilingi kampong halaman bersama ada hal yang menari ketika aku dan kawan-kawan sampai di sawah, pemandangan yang indah itu membuat aku berhenti bersepeda, melihat burung –burung berterbangan dan suasana yang sejuk sekali memutuskan aku untuk istirahat di gubuk sawah milik nenek temenku. Disana kami bercerita banyak sekali. Setelah berkeliling sepeda dan bermain di sawah, aku dan teman2 segera pulang ke rumah karena hari sudah sore.

Setelah 3 hari berlibur di kampong halaman, aku dan keluarga ingin berpamitan pulang ke karawang. Setelah berpamitan kepada kakek, nenek dan bibi aku pun segera masuk ke mobil, pada saat itu juga rasanya masih betah tak mau pulang tapi ayah harus kerja, aku berharap bisa balik lagi nnti kesini liburannya.

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria				✓	4
2	Organisasi isi				✓	4
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						18

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} 100\% = 90$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa sesuai sangat baik karena setiap paragraf terdapat cir-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 4.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan sangat baik maka mendapat skor 4.

c. Diksi (pihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa diatas baik. Maka mendapat skor 3.

Kata “gubuk” bisa diganti dengan “rumah”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa di atas terdapat beberapa kesalahan tulisan, Maka mendapat skor 3.

Pada penggalan cerita pada paragraf pertama “Nampak dari” tak seharusnya diawali huruf besar karena ada koma (,) setelahnya.

- e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

10. SY

LIBURAN SEKOLAH

Hari itu hari sabtu kami habiskan dengan bermain. Maupun berwisata dengan teman-teman. Tapi hari itu kami kekurangan uang untuk masuk padahal kami sudah melebihkan uang masuk berwisata. Tapi ada pemberitahuan hari itu tarif masuk naik terpaksa kami menunggu barangkali ada ide yang bisa saya temukan tak lama ada seorang ibu yang sedang mencari-cari sesuatu aku pun penasaran dan bertanya “*kenapa bu?*”

“de,saya sedang mencari anak saya”

“tapi dari tadi saya tidak melihat ibu membawa anak”

“oyeah,lupa kalau anak saya mengikutinya”

“Setelah itu kami bertanya,mungkin ketinggalan pas di parkiran?”

Iya pun sadar dan langsung kearah parkiran dan tak lama ada seorang anak yang muncul sedang kebingungan seperti ibu tadi sambil menutup mata dan menenangkan ibu yang tadi datang dan langsung menghampiri kami sambil berterima kasih, bahwa itu adalah anaknya,ibu pun pergi dan pamit terdiam kembali.tak lama datang membawa sesuatu ibu itu dan memberikan kepada kami makanan dan dia langsung pergi ke kasir untuk menginformasikan bahwa 5 pemuda ini dibiarkan masuk gratis tak disangka ternyata ibu itu pemilik tempat tersebut aku pun senang bisa masuk gratis Alhamdulillah hehehehehe

No	Kriteria	Aspek yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kriteria			✓		3
2	Organisasi isi			✓		3
3	Diksi			✓		3
4	Ejaan dan tanda baca			✓		3
5	Tahapan atau rangkaian dalam menulis narasi				✓	4
Jumlah						16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{20} 100\% = 80$$

a. Kesesuaian isi karangan

Karangan yang dibuat oleh siswa terdapat cir-ciri karangan narasi. Maka mendapatkan skor 3.

Tanpa adanya konflik cerita yang menarik.

b. Organisasi isi

Karangan yang dibuat siswa, judul dan isi karangan baik maka mendapat skor 3.

“Liburan sekolah” bisa digantikan dengan “Berenang Saat Liburan”.

c. Diksi (pilihan kata)

Diksi atau pilihan kata pada tulisan siswa di atas. Maka mendapat skor 3.

“Uang masuk berwisata” bisa diganti dengan “Tiket masuk wisata”.

d. Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa di atas baik maka mendapat skor 3.

Penulisan “kearah” harusnya “ke arah”.

e. Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi.

Tahapan atau rangkaian dalam menulis karangan narasi sesuai sangat baik maka mendapat skor 4.

5. Rekapitulasi Nilai Tes Awal

Tabel 4.7

Rekapitulasi Nilai Tes Awal (*pretest*)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	0	0	61
71-80	Baik	4	10%	
61-70	Cukup	12	30%	
51-60	Kurang	20	50%	
0-50	Sangat kurang	4	10%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada saat kegiatan tes awal (*pretest*) dari 40 orang siswa, tidak ada yang memperoleh predikat sangat baik. Hanya ada 4 siswa yang mendapat predikat baik, sebanyak 12 siswa mendapat predikat cukup, sebanyak 20 siswa mendapat predikat kurang serta sebanyak 4 siswa yang memperoleh predikat sangat kurang. rata-rata nilai secara umum tes awal (*pretest*) adalah 61.

6. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Tabel 4.8

Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (*posttest*)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	6	15%	75
71-80	Baik	18	45%	
61-70	Cukup	14	35%	
51-60	Kurang	2	5%	
0-50	Sangat kurang	0	0	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pada saat kegiatan tes akhir (*posttest*) dari 40 orang siswa, tidak ada yang memperoleh predikat sangat kurang. Hanya ada 6 siswa yang mendapat predikat sangat baik, sebanyak 18 siswa mendapat predikat baik, sebanyak 14 siswa mendapat predikat cukup, serta sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai kurang dari rata-rata nilai secara umum test akhir (*posttest*) adalah 75.

7. Pengujian Hipotesis

Setelah hasil evaluasi diperoleh dan diperiksa, maka selanjutnya perbedaan mean hasil pretes dan hasil mean posttest dihitung, untuk menghitung perbedaannya penulis tempuh dengan langkah-langkah berikut ini:

- Menghitung standar hasil pretes (x) dan mean hasil postes (y)
- Menghitung standar deviasi pretes dan postes,

- c. Menghitung perbedaan kedua mean,
- d. Menghitung kedua deviasi,
- e. Menghitung hitung (menguji hipotesis).

Penulis akan memaparkan satu persatu proses perhitungan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9

Perhitungan untuk mencari mean dan standar deviasi nilai *pretest*

Nilai Skor X	F	Fx	Fx ²
45	2	90	8100
50	2	100	10000
55	9	495	245025
60	11	660	435600
65	10	650	422500
70	2	140	19600
75	4	300	90000
Jumlah	40	2435	795225

Tabel 4.10

Perhitungan untuk mencari mean dan standar deviasi nilai *posttest*

Nilai Skor X	F	Fy	Fy ²
60	2	120	14400
65	4	260	67600
70	10	700	490000
75	12	900	810000
80	6	480	230400
85	4	340	115600
90	2	180	32400
Jumlah	40	2980	1760400

- a. Menghitung mean *pretest* (x) dan mean *posttest* (y) dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan

X = mean *pretest*

Y = mean *posttest*

N = jumlah siswa

Diketahui.

$$\sum fx = 2435$$

$$\sum fy = 2980$$

$$N = 40$$

Maka

$$X = \frac{2435}{40} = 61$$

$$Y = \frac{2980}{40} = 75$$

Jadi mean *pretest* adalah 61 sedangkan mean *posttest* 75

- b. Menghitung standar deviasi pretes (SDx) dan standar (SDy)

Rumus

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx}{N}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy}{N}}$$

Keterangan

SDx = standar deviasi skor (x)

SDy = standar deviasi skor (y)

Diketahui.

$$\sum fx = 2435$$

$$\sum fx^2 = 795.225$$

$$\sum fy = 2.980$$

$$\sum fy^2 = 1.760.400$$

Dicari SDx dan SDy

$$\text{Maka } SD_x = \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N}} \qquad SD_y = \sqrt{\frac{\sum f_y^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{795225}{40}} \qquad = \sqrt{\frac{1760400}{40}}$$

$$= \sqrt{20.000} \qquad = \sqrt{44.000}$$

$$= 141,42135624 \qquad = 207,76176963$$

Jadi standar deviasi untuk pretes adalah sedangkan standar deviasi untuk postes adalah

c. Menghitung perbedaan mean

Rumus : $d = (y) - (x)$

Diketahui : $x = 61$

$$Y = 75$$

Jadi $d = (y) - (x)$

$$= 75 - 61$$

$$D = 14$$

d. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

Tabel 4.11

Jumlah kuadrat deviasi hasil *pretest* dan hasil *posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretes (x)	Nilai postes (y)	deviasi	Deviasi Kuadrat
				(d)	(d ²)
1	AVE	75	85	10	100
2	AN	65	70	5	25
3	A	65	70	5	25
4	ADR	75	75	0	0
5	AS	70	70	0	0
6	DFN	60	90	30	900
7	DAP	55	80	25	625
8	DS	55	65	10	100
9	ESS	65	65	0	0
10	EP	50	65	15	225
11	FA	75	85	10	100
12	FPH	60	70	10	100
13	FP	60	65	5	25
14	HAA	65	70	5	25

15	H	75	75	0	0
16	IK	65	75	10	100
17	IS	65	75	10	100
18	LM	55	70	15	225
19	LAR	65	80	15	225
20	M	60	70	10	100
21	MBP	55	75	20	400
22	MDH	70	70	0	0
23	NK	50	90	40	1600
24	NP	55	75	20	400
25	NEM	55	65	10	100
26	N	55	60	5	25
27	NA	55	70	15	225
28	RSD	55	65	10	100
29	RG	60	75	15	225
30	RFA	65	70	5	25
31	R	55	65	10	100
32	SY	45	80	35	1225
33	SP	45	60	15	225
34	SY	65	70	5	25

35	SAM	65	75	10	100
36	SM	60	80	20	400
37	SDH	65	70	5	25
38	SZP	60	80	20	400
39	TDA	60	70	10	100
40	WSN	60	75	10	100

Dari data-data tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\Sigma \text{pretes} = \Sigma 2435$$

$$\Sigma \text{postes} = \Sigma 2980$$

$$\begin{aligned}\Sigma d (\text{gain}) &= \Sigma \text{postes} - \text{pretes} \\ &= 2980 - 2435 = 545\end{aligned}$$

Mean deviasi

$$\begin{aligned}\text{Md} &= \Sigma \frac{d}{N} \\ &= \frac{545}{40} = 14\end{aligned}$$

Jumlah kuadrat deviasi

$$\begin{aligned}
\sum x^2 d &= \sum d^2 = \frac{(\sum d)^2}{40} \\
&= 8.800 = \frac{(545)^2}{40} \\
&= 8.800 = \frac{297.025}{40} \\
&= 8.800 - 7.425 \\
&= 1.375
\end{aligned}$$

e. Mencari koefesien t hitung

$$\begin{aligned}
&= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
&= \frac{14}{\sqrt{\frac{1.375}{40(40-1)}}} \\
&= \frac{14}{\sqrt{\frac{1.375}{40 \times 39}}} \\
&= \frac{14}{\sqrt{\frac{1.375}{1.560}}} \\
&= \frac{14}{\sqrt{0,88141026}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{14}{0,9388345222}$$

$$= 14,91210609$$

$$db = N-1$$

$$= 40-1$$

$$= 39$$

$$\alpha = 0,05$$

Maka $t_{tabel} = t(0,05)(39)$

$$= 1.684$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 14,91210609$ sedangkan $t_{tabel} 1,684$ adanya perbedaan antara hasil tes awal dan tes akhir.

Jika hasil perhitungan uji t dengan nilai t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima sebab adanya perbedaan antara tes awal dan tes akhir. Ini menunjukan bahwa metode *quantum writing* dpat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada kelas x SMK KORPI Karawang.

8. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu $14,91 > 1,68$ yang artinya terdapat perbedaan antara hasil *pretes* dan *posttest* di kelas X SMA KOPRI Karawang dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan *quantum writing*. Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *quantum writing* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas X SMA KOPRI Karawang.

Berdasarkan temuan-temuan yang terjadi dilapangan kebaikan yang terdapat pada pembelajaran *quantum writing* antara lain.

- a. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran karena kegiatan pembelajaran diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung dalam penguasaan materi hingga dapat menjadikan belajar lebih bermakna.
- b. Siswa belajar lebih menyenangkan, tidak tegang, aktif dan kreatif.
- c. Guru memberikan kesempatan untuk menemukan ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*.

- a. Hasil observasi terhadap guru

Dalam proses pembelajaran berdasarkan analisis lembar observasi pada guru diperoleh hasil guru sudah baik dalam mempersiapkan kondisi siswa, guru sudah memberikan bimbingan secara menyeluruh kesemua siswa dan guru sudah dapat mengelola waktu dengan baik, hal ini mungkin karena jumlah siswa yang tidak terlalu padat. Dalam memberikan kesimpulan guru melakukannya dengan baik. Presentasi skor 100% artinya keseluruhan hasil observasi guru baik.

- b. Hasil observasi terhadap siswa

Dari hasil analisis observasi terhadap siswa diperoleh data-data, pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kerjasama dalam kelompok sudah baik, siswa sudah disiplin dalam pembelajaran memproduksi karangan narasi. Ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran memproduksi karangan narasi menggunakan berbasis pemetaan. Kecepatan waktu dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil

kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi karangan narasi kekompakan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Kedisiplinn dalam pelaksanaan pembelajaran memproduksi karangan narasi, menulis kreatif materi karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing*. Presentasi skor 100%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik.

2. Terdapat perbedaan pembelajaran menulis karangan narsasi setelah dan sebelum menggunakan metode *quantum writing*.

Kemampuan siswa menulis karangan narasi sebelum menggunakan *quantun writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang termasuk katagori cukup karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61.

- a. Kemampuan siswa menulis karangan narasi sudah menggunakan *quantum writing* pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang termasuk dalam kategori baik karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75
- b. Metode *quantum writing* efektif dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang
- c. Terdapat perbedan Hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas X SMA KORPRI Karawang mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh test awal yaitu 61,00 dan tes akhir yaitu 75,00 dengan kenaikan nilai rata-rata 14,00. Terdapat hasil yang signifikan antara hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa metode *quantum writing*. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji statistik diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah 1.684 dan t_{hitung} adalah 14,91 . Dengan demikian, terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$,yaitu $14,91 > 1.684$.
Jadi, hipotesis diterima. Artinya, metode *quantum writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa di SMA KORPRI Karawang.

3. Respon siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *quantum writing*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa respon siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *quantum writing* sangat baik, aktivitas siswa-siswa dalam belajar semakin meningkat, siswa lebih aktif bertanya dan menjawab seputar materi karangan narasi, siswa lebih paham dalam menyusun langkah-langkah karangan narasi, siswa mampu memproduksi karangan narasi dengan baik.

Respon siswa meningkat dengan pembelajaran menggunakan metode *quantum writing* karena pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *quantum writing* adalah pembelajaran menulis karangan narasi yang menjadikan menulis menjadi gampang dan menyenangkan karena penuangan ide atau gagasan yang bebas dan dapat merangsang munculnya potensi keterampilan menulis dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Selain meningkatnya minat siswa dalam belajar, dengan model ini dapat memotivasi siswa yang pasif dalam pembelajarannya.

Selain itu dengan model inipun terbukti siswa dapat menggali dirinya sebebas mungkin yang membuat siswa nyaman dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan menguasai materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Pendekatan *quantum writing* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada pembelajaran menulis karangan narasi.
3. Saran untuk penelitian berikutnya, agar lebih menyempurnakan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan. Bagi yang ingin meneliti penerapan metode pembelajaran *quantum writing* harus benar-benar mengaji teori. Memahami langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran tersebut, dan dapat memberikan gambaran objek yang tepat sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *quantum writing* dapat diterapkan dengan mudah dan benar dalam proses pembelajaran berdasarkan prosedur yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

- Alhaidah, S. (1994). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamruni. (2011). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hernowo. (2004). *Quantum writing*. MLC (Mizan Learning Center): Bandung
- Jihad, A. dan Haris, A. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Multi Presindo: Yogyakarta.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Muhtadi, A. (2004). *Pembinaan menulis bahasa indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Semi, A. (2007). *Dasar-Dasar keterampilan menulis*. Angkasa: Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa: Bandung.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI BANDUNG

Skep Pendirian Perguruan Tinggi
Nomor: 063/I/0/1987

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi "B"
Nomor: 0553/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2016

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika
Sarjana: Pendidikan Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pendidikan Matematika, PG-PAUD
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
email: stkipsiliwangi4341@yahoo.co.id, website: stkipsiliwangi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : I. /STKIP/S/IX/2016

Tentang PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1 STKIP SILIWANGI BANDUNG

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung
Menimbang :

1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan oleh :
Nama : Novita Widyasari
NIM : 13210447
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Telah memenuhi persyaratan akademik untuk dijadikan judul Skripsi Strata Satu.
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dari dosen sesuai disiplin ilmunya.

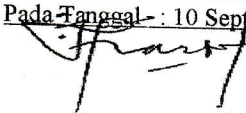
Memperhatikan : Hasil Musyawarah Ketua STKIP dengan Pimpinan Jurusan di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Judul Skripsi
Nama : Novita Widyasari
NIM : 13210447
Judul : Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Siswa Kelas X SMK Industri Mandiri Kosambi Tahun Pelajaran 2016-2017
- Kedua : Mengangkat Dosen Pembimbing skripsi
Pembimbing I : Dr.Hj. Wikanengsih, M.Pd
Pembimbing II : R. Mekar Ismayani, M.Pd
- Ketiga : Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan Skripsi mulai dari penelitian sampai dapat disidangkan.
- Keempat : Kepada Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan lulus ujian sidang.
- Keenam : Apabila ada kekeliruan dalam penetapan, surat keputusan ini akan ditinjau kembali.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 10 September 2016


Dr. Euis Eti Rohaeti, M.Pd
NIDN. 0009126801

- Tembusan :
1. Yth. Koordinator Kopertis Wilayah IV Jawa Barat
 2. Yth. Ketua STKIP Siliwangi Bandung
 3. Yth. Ketua Jurusan/PS di lingkungan STKIP Siliwangi



YAYASAN KORPRI KARAWANG

SMA KORPRI KARAWANG

TERAKREDITASI "A" NDS :09014006

JL. CIANJUR NO. 13 KARANGPAWITAN KARAWANG (O267) 403905 KARAWANG 41315

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/260/SMA KORPRI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA KORPRI Karawang menerangkan bahwa :

No.	NAMA	NIM	KET.
1.	EKA NURJANAH	13210445	
2.	ROSANI FITRIA SARI	13210247	
3.	NOVITA WIDIYA SARI	13210447	
4.	SELMA RATNA MUTIARA	13210511	
5.	RIANA NOVITA	13210327	
6.	TITIN FATIMAH	13210466	

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Pogram Study Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, jenjang Pendidikan sarjana (S.1) STKIP Siliwangi Bandung Cimahi Bandung dan telah melaksanakan kegiatan riset/penelitian untuk bahan penulisan Skripsi Strata satu (S.1) di SMA KORPRI Karawang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karawang, 29 Maret 2017

Kepala SMA KORPRI Karawang



ASEP SAHRUL FATONI, S.Pd
NIP :196701212007011003



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
TERAKREDITASI**

PLS : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
PBS Inggris : No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

PBS. Indonesia : No. 019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
Pend. Matematika : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: www.stkipsiliwangi.com

**KARTU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STRATA SATU (S1)**

Nama Mahasiswa : Nurtha Wardasari
NIM/NIRM : 13210447
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia
Program Studi : Bahasa Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Lateral Rt 01 Kw 15 Desa Karawang Barat
Kec. Bula/Camba Kab Brebes Jawa Tengah
Judul Skripsi : Pembelajaran Menuliskan Karangan Narasi Dengan
Menggunakan Metode Quantum Writing pada siswa
Kelas X SMA Kempri Karawang Tahun 2016/2017
Pembimbing I : Dr. Hj. Wikaningsih, M. Pd
Pembimbing II : R. Mekar Ismayani, M. Pd

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Tahap Kegiatan yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
1.	10.04.17	08.00/09.00	Karawang	Bab I	
2.	5-5.17	00.00/09.00	Karawang	Revisi Bab I, Bab II	
3	30.05.17	00.00/09.00	Karawang	Revisi Bab II, Bab III	
4	20.05.17	13.00/14.00	Bandung	Revisi Bab III, Bab IV	
5	10.09.17	13.00/14.00	Bandung	Revisi Bab IV, Bab V	
6	11.09.17	13.00/14.00	Bandung	Koreksi Bab I - Bab V & Daftar Pustaka	



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
TERAKREDITASI

PLS : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
PBS Inggris : No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

PBS. Indonesia : No. 019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
Pend. Matematika : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: www.stkipsiliwangi.com

KARTU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STRATA SATU (S1)

Nama Mahasiswa : Novita Widyasari
NIM/NIRM : 13210447
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia
Program Studi : Bahasa Sastra Indonesia
Alamat : Jln. Kateran Rt.01. Rw.15 Dsa Kluwet Barat
lcc. Bulakamba kab. Brebes provinsi Jawa Tengah
Judul Skripsi : Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan
Menggunakan Metode Quantum Writing pada Siswa
Kelas X SMA Korpri Karawang Tahun 2016 / 2017.
Pembimbing I : Dr. Hj. Wilkaningsih, M.pd
Pembimbing II : R. Mekar Ismayani, M.pd

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Tahap Kegiatan yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
1.	18-4-2017	08.00/09.00	Karawang	Bab I	P.
2.	5-5-2017	08.00/09.00	Karawang	Revisi Bab I, Bab II	P.
3.	30-05-17	08.00/09.00	Bandung	Revisi Bab II, Bab III	P.
4.	20-5-17	13.00/14.00	Bandung	Revisi Bab III, Bab IV	P.
5.	10-09-17	13.00/14.00	Bandung	Revisi Bab IV, Bab V	P.
6.	11-09-17	13.00/14.00	Bandung	Koreksi Bab I - bab V, p Daftar pustaka	P.
7.	15-09-17	13.00/14.00	Bandung	lengkap Daftar Isi, Campuran Campuran	P.
8.	18-09-17	14.00/	Bandung	Acc	P.

Nama : AVE
Pantai Carita

Pada hari Kamis setelah Idul Fitri, tepatnya pukul 08.30 pagi aku dan keluargaku berlibur ke Pantai Carita. Sebelum kami berangkat ke Pantai Carita, aku mempersiapkan makanan dan minuman untuk kami nikmati disana. Sedangkan keluargaku mempersiapkan kendaraan yang akan kami pakai. Selama di perjalanan, aku sangat takum dengan keindahan alamnya. Jalannya yang berliku-liku seperti gelombang, sawahnya yang bagus dengan rapih, dan suasana pegunungan yang sangat indah. Ternyata begitu besar karunia yang telah Allah berikan untuk kita semua.

Sesampainya di pantai, kami langsung mencari tempat yang teduh. Kebetulan hari itu cuacanya cukup panas jadi kami harus mencari tempat yang nyaman untuk beristirahat. Setelah mendapatkan tempat yang cocok, aku dan sepupuku langsung bergegas menuju pantai. Kami langsung berenang sambil menikmati deburan ombak yang menghampiri tubuh ini.

Sebelum kami pulang, tak lupa kami menikmati makanan dan minuman yang telah kami persiapkan dari rumah. Setelah semuanya merasa puas bermain, kami memutuskan untuk segera pulang. Liburan kali ini memberikan kenangan tersendiri bagiku. Semoga aku tidak akan mengalami musibah yang menimpa kakaku yang lebih dulu meninggalkan kami karena kecelakaan itu pulang malam waktu liburan.

Nama : AS

Berkunjung ke Ragunan

Pada waktu liburan sekolah saya beserta keluarga saya berencana untuk berlibur bersama keluarga. Saya pergi ke ragunan yang terletak di pasar minggu Jakarta Selatan. Hari yang ku nanti pun datang, kami pun menyediakan barang-barang yang diperlukan, disana jarak yang kami tempuh dari karawang kurang lebih 50 km.

Setelah melewati beberapa puluh kilometer jauhnya perjalanan kami pun telah sampai di kebun Binatang ragunan disana hewan-hewan banyak di masukkan kedalam kandang, itu pun kita tidak boleh terlalu dekat dengan pagar kandang dan harus tetap berjalan bersama rombongan dan tidak boleh sekali memisahkan diri kalau tidak mau teresat.

Kebun binatang ini ditujukan untuk melindungi hewan-hewan liar atau hewan-hewan yang hampir punah karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Kita sebagai generasi muda seharusnya melindungi hewan-hewan tersebut bukannya merusak dan merusak habitatnya agar anak cucu kita dapat melihatnya di kemudian hari. Setiap hewan ditempatkan di lahan yang berbeda-beda dan dibatasi oleh dinding, dan pagar besi yang kuat, sehingga pengunjung merasa aman. Udara disana sangatlah panas tempatnya pun sangat luas sekali sehingga terasa lama dan panjang saya mengelilingi ragunan tersebut, dan akhirnya kami menemukan tempat yang tepat untuk sejenak mengistirahatkan badan haripun menjelang petang kita untuk kembali pulang kerumah, di perjalanan kerumah saya melihat matahari tenggelam yang begitu indah. Tiada hari yang menyenangkan selain berlibur ke kebun Binatang ragunan.

Nama : DFM

Alun-Alun Yang Pamai

Pada hari minggu jam 09.00 WIB, saya dan teman lainnya putri dan Ningrum sepakat untuk pergi ke alun-alun untuk membeli sepatu. Saya menaiki angkot perjalanan ke alun-alun soalnya lumayan jauh. Selama dipergalanan saya dan teman menikmati sambil bercandaan. Ga lama kamipun sampai di alun-alun. Beraneka macam yang dijual membuat aku jadi bingung ingin dibeli semua.

Setelah melihat-lihat ada yang menarik perhatian saya dari sekian banyaknya sepatu yang membuat aku langsung dibeli tanpa dipikir panjang lagi. Begitu pun Putri dan Ningrum cocok untuk membeli sepatunya ditempat tersebut. Setelah membeli sepatu, kami kembali berjalan-jalan dan saya pun lelah lalu beristirahat disebuah taman sambil berselfie-selfie. Selama lama diam ditaman tiba-tiba turun hujan dan saya pun bergegas pergi mencari angkot untuk pulang. Selama diangkot hujan pun semakin deras. Dan akhirnya saya pun sampai di rumah dengan keadaan basah kuyup, keinginan.

Nama: AVE

Liburanku di Semarang

Di setiap liburan panjang sekolah, orangtuaku selalu mengajakku berkunjung ke rumah kakek dan nenek di desa pringapus. Desa yang masih asli, indah dengan pemandangan alam dan udaranya yang sejuk. Jika sudah berada di sana aku tak mau pulang, dan ingin menghabiskan waktu berlibur di desa tempat kakek dan nenek tinggal.

Ketika aku disana, aku punya teman-teman yang siap menemaniku berlibur. Walaupun aku dan mereka berbeda, aku yang hidup di kota dan mereka hidup di desa tetapi mereka teman-teman yang menyenangkan.

Dihari itu memang kami sengaja ingin menelusuri kebun sayur di sekitar desa, indahnya pemandangan sekitar sana. Sejauh mata memandang itulah warna hijau dari tumbuhan dan sayuran yang di tanam petani. Kami melalui hutan yang kecil, saat itu kami di kagetkan oleh seekor tikus besar sedang menyebrang jalan, kami tidak mau mengganguya hanya melinat saja hewan tersebut menelusuri jalan. Kami pun melanjutkan perjalanan, di jalan setiap kami melewati kebun-kebun singkong, kebun terong yang luas sekali, ada pula kebun mentimun yang siap panen, dan banyak hamparan kebun-kebun lainnya yang kami lalui. Untuk melalui kebun lain, kami harus menyebrang sungai kecil ada beberapa batu besar diantara air sungai todinya karena sepatuku tak mau basah aku akan injak batu-batuan tersebut, tetapi 'brrrrrr' kakiku terpeleset dan aku terjatuh dan tercebur, basah semua sepatu dan celanaku akan tetapi kami malah tertawa lepas sekali petualangan yang menyenangkan. Jika liburan panjang nanti aku mau berlibur lagi ke sana, semoga teman-temanku senang melihat kedatanganku dan mau menemaniku berlibur dan bertualangan bersama lagi.

Tema : AS

Pergi ke Pangandaran

Tahun 2016 kemarin, waktu itu saudaraku datang ke rumah dan menginap satu hari dan malamnya aku dan saudaraku bermain playstation 2. Pada pagi harinya aku terbangun karena saudara laki-laki aku akan pulang kembali ke rumahnya. Dan sebelum dia pulang, dia mengajak aku pergi ke pangandaran dan aku menerima ajakannya.

Ketika itu aku pun berangkat pukul jam 07.30 WIB saat di perjalanan aku pun sambil belajar mengetahui jalan, pikirku suatu saat nanti berangkat akan kesini bareng teman parti seru pake motor. Tak terasa aku merasakan perjalanannya tiba saatnya di parkiran pangandaran sambil mencari-cari ternyata parkirannya penuh dan akhirnya aku dan rombongan dapet parkir yang dekat dengan laut. Setelah parkir kita makan dekat laut, disini tempatnya juga bersih, strategis, dan indah. Setelah kita makan kami pun melanjutkan lagi berenang dengan senang, setelah berenang kami pun mandi dan pergi ke marga satwa. Setelah sore tiba kami pun pulang dengan bahagia, aman, dan senang.

Nama : Dfrr

Liburan Tak Terduga

Namaku Messa, aku lahir di Karawang, 28 Juni 2000. Setelah yang lalu aku tinggal di desa Laji yang merupakan salah satu desa terpencil, keluargaku bukanlah orang yang kaya, tapi aku harus bersyukur karena kami masih tinggal di rumah yang cukup. Aku tumbuh besar di daerah pesawahan sehingga terkadang bayangan ingin melihat bangunan mewah sering aku harapkan bisa nyata melihatnya seperti yang ku dengar dari tetangga yang suka cerita. Yang paling menarik perhatianku adalah bangunan Keraton Yogya. Aku ingin sekali pergi kesana.

Pada liburan semester genap kebetulan sore itu sedang menonton film kesukaan aku tak taunya ada sponsor yang biasanya bikin males aku langsung ganti channel tapi itu tidak karena kemarin ada acara yaitu kuis berhadiah ke Yogyakarta. Aku langsung mencoba menelepon stasiun televisi tersebut entah kenapa juga telepon aku tersambung, dan aku mendapatkan hadiah tour seminggu di Yogyakarta. Alhamdulillah.

Besok harinya aku bersiap-siap untuk pergi dan membawa baju yang layak aku punya. Aku pergi ke stasiun kereta diantarantah bersama keluargaku. Kepergianku diiringi kebembiraan keluargaku. Kereta yang aku naiki akan membawa aku ke Jakarta dan dari Jakarta aku akan naik pesawat ke Yogyakarta. Sesampainya disana aku langsung disambut oleh rombongan stasiun televisi yang menyelenggarakan kuis tersebut. Setelah naik kereta aku kemudian naik pesawat menuju Yogyakarta.

Pertama dalam hidup aku menaiki pesawat. Aku sangat takut dan tidak lupa aku memanjatkan doa agar aku cepat sampai dan mendarat dengan aman. Dan aku tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada Allah yang sudah mengabulkan keinginanku untuk mengunjungi Yogyakarta. Inilah liburanku yang sangat menyenangkan dan tidak akan dilupakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NOVITA WIDYASARI, anak kedua dari 3 bersaudara ini adalah putri kandung dari bapak Rujuk dan ibu Kusni. Lahir di Brebes pada tanggal 11 November 1993. Penulis pertama masuk pendidikan formal di SDN 2 Bulakparen pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SLTP Negeri 2 Bulakamba dan tamat pada tahun 2008. Setelah tamat SLTP, penulis melanjutkan ke SMK Negeri 1 Bulakamba dan tamat pada tahun 2011. Setelah penulis tamat SMK, penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan selama 1 tahun dan baru Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.